



LAPORAN TAHUNAN

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

KABUPATEN KEBUMEN

2019



Jl. Arungbinang No. 21 Kebumen • Jawa Tengah



dinlutan.kebumen@gmail.com



(0287) 381245

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penyusunan **Buku Profil (Laporan Tahunan) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2019** dapat diselesaikan.

Profil Dinas Kelautan dan Perikanan secara rutin dibuat setiap tahun sebagai laporan pelaksanaan kegiatan pembangunan Dinas Kelautan dan Perikanan selama satu tahun. Selain evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan, Profil ini juga sebagai sarana evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat diketahui apakah kinerja Dinas sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tugas lain seperti yang tertuang dalam Peraturan Bupati Kabupaten Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Kelautan dan Perikanan.

Penyusunan Profil ini dikoordinir oleh Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan dengan Penanggung jawab Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dan dibentuk tim penyusun

Namun demikian, kami percaya bahwa Buku Profil ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan dalam penyusunan buku ini ditahun yang akan datang.

Kami berharap semoga **Buku Profil Kelautan dan Perikanan (Laporan Tahunan) 2019** ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat khususnya *stake holder* bidang kelautan dan perikanan serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam pengambilan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan di kabupaten Kebumen.

Kebumen, April 2020
Plt. KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN
PADA SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN



Drs. H. NUGROHO TRI WALUYO
Pembina Utama Muda
NIP. 19620301 198503 1 013

IKHTISAR

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tatakerja Dinas Kelautan dan Perikanan tertuang dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016. Struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat terdiri dari Subag. Perencanaan dan keuangan, serta Subag. Umum dan Kepegawaian, Bidang Perikanan Tangkap terdiri Seksi Sarana dan kenelayanan, seksi Prasarana dan pengendalian sumberdaya ikan serta Seksi Pengelolaan pelelangan ikan. Bidang Perikanan Budidaya terdiri dari tiga Seksi yaitu Seksi Sarana dan Perbenihan, seksi Prasarana dan kesehatan ikan serta Seksi Pengelolaan pembudidayaan Ikan. Bidang Usaha Perikanan terdiri dari tiga Seksi yaitu Seksi Pembinaan usaha perikanan, seksi pelayanan usaha perikanan, serta seksi peningkatan daya saing hasil perikanan.

Dari tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan selama kurun waktu tahun 2019, capaian kinerja Dinas disampaikan dalam paparan dibawah ini.

Perkembangan produksi dan Nilai Produksi sektor, perikanan dan kelautan tahun 2018-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Uraian	2018	2019	r (%)
Produksi perikanan laut (Kg)	16.903.447,02	3.790.400,19	-77,58
Produksi perikanan payau(Kg)	1.344.531,00	1.367.650,00	1,72
Produksi perikanan air tawar (Kg)	1.280.216,00	1.508.460,00	17,83
Produksi PUD (Kg)	818.792,28	2.970.862,28	263,95
Produksi bibit ikan (Ekor)	28.881.946,00	32.851.300,00	13,74
Total Produksi ikan konsumsi (Kg)	20.346.986,30	6.666.510,19	-67,24

Uraian	2018	2019	r (%)
Nilai produksi perikanan laut (Rp)	93.073.615.649	114.997.725.658	23,56
Nilai produksi perikanan payau(Rp)	134.453.100.000	89.396.640.000	-33,51
Nilai produksi perikanan air tawar (Rp)	22.843.466.678	28.206.532.000	23,48

Nilai Produksi PUD (Rp)	16.285.252.748	69.240.931.612	325,18
Nilai produksi bibit ikan (Rp)	6.191.461.346	6.121.038.025	-1,14
Total Nilai produksi perikanan (Rp)	266.655.435.075	301.841.829.270	13,19

Dari tabel diatas terlihat bahwa Tahun 2019 produksi perikanan (ikan konsumsi) mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu 67,24 persen dari produksi Tahun 2018 sebesar 20.346.986,30 kg menjadi 6.666.510,19 kg pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan produksi produksi ubur-ubur tidak muncul sehingga produksi perikanan laut mengalami penurunan yang signifikan, yaitu sebesar 77,58%. Meskipun disisi lain produksi perikanan air tawar mengalami kenaikan yang pula yaitu sebesar 17,83% demikian pula produksi perikanan tangkap di PUD juga mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 263,95% , hal ini dikarenakan banyak program pemerintah yang berkaitan dengan benebaran benih di PUD Dan adanya “Kumbang Ikan”. Di sektor pembenihan dari segi produksi naik 13,74%. Target PAD Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2019 sebesar Rp. 3.260.877.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.542.274.832,- (77,92%). Realisasi PAD ini terbesar disumbang dari retribusi Tempat Pelelangan Ikan yaitu dari target Rp.1.728.836.000,- terealisasi Rp. 2.127.458.032 atau 123,06%. Sumber PAD Dinas kelautan dan Perikanan berasal dari Retribusi Tempat Pelelangan Ikan dan Lain – lain PAD yang syah (Penjualan hasil perikanan) serta pemakaian kekayaan daerah.

Selain aspek ekonomi, aspek teknis merupakan aspek yang tidak kalah penting karena Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan Dinas teknis yang berperan dalam peningkatan pembangunan dibidang perikanan dan kelautan utamanya dalam pemberdayaan pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Selain berfungsi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program tersebut di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan juga selalu memberikan informasi dan teknologi yang berkaitan dengan usaha dibidang perikanan dan kelautan.

Teknologi ini disampaikan kepada pelaku usaha kelautan dan perikanan melalui berbagai cara dan media, agar dapat diterima oleh masyarakat dengan mudah.

Kebumen, April 2020
Plt. KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN
PADA SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN



Drs. H. NUGROHO TRI WALUYO
Pembina Utama Muda
NIP. 19620301 198503 1 013

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ikhtisar	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	ix
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Struktur Organisasi dan Uraian tugas.....	3
I.Sekretariat	3
II.Bidang Perikanan Tangkap	11
III.Bidang Perikanan Budidaya	24
IV.Bidang Usaha Perikanan	34
BAB III Kegiatan Pembangunan Kelautan Dan Perikanan	42
A. Sumber Dana APBD Kabupaten Kebumen	42
B. Sumber Dana APBD Provinsi Jawa Tengah.....	65
C. Sumber Dana APBN	67
BAB IV Potensi Dan Pengelolaan Aset	70
A. Potensi Sumberdaya Manusia	70
B. Perangkat / Fasilitas Teknis	72
C. Potensi sumberdaya Alam	81
D. Kelembagaan Kelompok	88
BAB V Pendapatan asli Daerah	89
A. TPI Kabupaten	89
B. BBI Pringtutul	89
C. Tambak Dinas	90
BAB VI Penutup	92
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian pengelolaan anggaran tahun 2019	5
Tabel 2. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2019	6
Tabel 3. Data sarana perahu yang digunakan tahun 2018-2019	13
Tabel 4. Data jumlah perahu di luar TPI dan PUD	13
Tabel 5. Data jumlah Perahu yang beroperasi dan jumlah trip Per Bulan Tahun 2019	14
Tabel 6. Data distribusi nelayan pada TPI Tahun 2019	15
Tabel 7. Data RTP Nelayan laut dan PUD berdasarkan Kartu Nelayan ..	16
Tabel 8. Data bakul ikan di TPI Tahun 2019.....	17
Tabel 9. Data Bakul Ikan yang Beroperasi di TPI per Bulan Tahun 2019	17
Tabel 10. Data Pengolah Ikan di Kawasan TPI.....	18
Tabel 11. Data SDM Petugas Pengelola dan Penyelenggara TPI	21
Tabel 12. Data Produksi Perikanan Laut (data TPI) Tahun 2018-2019..	21
Tabel 13. Data Produksi dan Nilai Produksi per TPI Tahun 2019.....	22
Tabel 14. Data produksi dan nilai produksi perairan umum daratan (PUD) Per Kecamatan Tahun 2019.....	23
Tabel 15. Data Produksi dan Nilai Produksi Benih Ikan Tahun 2019	26
Tabel 16. Data Rumah Tangga Perikanan Budidaya tahun 2019	29
Tabel 17. Data Pembudidaya Ikan Air Tawar di Kab. Kebumen Th.2019	29
Tabel 18. Data Produksi Budidaya per kecamatan tahun 2019	32
Tabel 19. Data Nilai Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2019	33
Tabel 20. Rekapitulasi Data Produksi Dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya (Ikan Konsumsi) Tahun 2019	34
Tabel 21. Data Perizinan (SIUP) Tahun 2019	37
Tabel 22. Data Pelaku Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Ikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019	39
Tabel 23. Data Produksi Dan Nilai Produksi Poklaksar Kabupaten Kebumen Tahun 2019	40
Tabel 24. Alokasi Belanja Dalam APBD (Perubahan) T.A 2019	42
Tabel 25. Daftar Pokdakan Penerima Bantuan Pada Bidang Perikanan Budidaya	49
Tabel 26. Daftar penerima belanja hibah berupa benih ikan gurami Dan pakan ikan serta sarpras budidaya ikan bagi kelompok pembudidaya ikan di kampung gurami	52

Tabel 27. Daftar penerima bantuan hibah berupa benih ikan Nila dan pakan ikan serta sarpras budidaya ikan bagi kelompok pembudidaya ikan di kampung Nila	52
Tabel 28. Daftar penerima hibah benih, pakan dan sarana produksi di kawasan Agrobisnis	54
Tabel 29. Daftar pokdakan penerima bantuan demplot budidaya lele sistem bioflok	56
Tabel 30. Daftar KUB penerima hibah sarana alat tangkap tahun 2019.	58
Tabel 31. Daftar penerima bantuan sarana Dan prasarana usaha garam	64
Tabel 32. Data penerima bantuan hibah sarpras dari kementrian kelautan Dan perikanan	68
Tabel 33. Daftar pegawai negeri sipil (PNS) Dinas Kelautan Dan Perikanan Tahun 2019	71
Tabel 34. Data fasilitas TPI Logending	73
Tabel 35. Data fasilitas TPI Argopeni	74
Tabel 36. Data fasilitas TPI Karangduwur	75
Tabel 37. Data fasilitas TPI Pasir	76
Tabel 38. Data fasilitas TPI Tambakmulyo	77
Tabel 39. Data fasilitas TPI Tegalretno	78
Tabel 40. Data fasilitas TPI Tanggulangin	78
Tabel 41. Data fasilitas TPI Rowo	79
Tabel 42. Data sarana armada perahu pada TPI Kab. Kebumen	80
Tabel 43. Data peralatan tangkap pada TPI Kab. Kebumen	81
Tabel 44. Potensi lahan budidaya perikanan	82
Tabel 45. Data potensi perairan umum daratan (PUD)	84
Tabel 46. Produksi Dan Nilai Produksi Ikan/Udang Yang Dominan.....	85
Tabel 47. Data Potensi Hutan Mangrove Tahun 2019	86
Tabel 48. Data Potensi Terumbu Karang Tahun 2019.....	86
Tabel 49. Data Kawasan Pesisir Kab. Kebumen	87
Tabel 50. Desa Pesisir Di Kabupaten Kebumen Tahun 2019	87
Tabel 51. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2019	90
Tabel 52. Target Dan Realisasi Pendapatan Per Obyek Tahun 2019	90

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen
2. Data Kelompok yang dibina Tahun 2019
3. Daftar Program, Kegiatan dan Anggaran TA 2019
4. Daftar nominatif PNS Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2019
5. Daftar asset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan diatur dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan Perbup tersebut, tugas pokok Dinas Kelautan dan Perikanan adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Berdasarkan Perbup tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki fungsi antara lain :

1. Penyusunan rencana dan program di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
2. Perumusan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
3. Pelaksanaan koordinasi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
4. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
5. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
6. Pelaksanaan administrasi dinas;
7. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Visi Kepala Daerah sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2016–2021 adalah : “Bersama menuju masyarakat kebumen yang sejahtera, unggul, berdaya, agamis dan berkelanjutan.” Sesuai tugas pokok dan fungsinya Dinas Kelautan dan Perikanan mendukung misi ke-3 dan ke-6 yaitu :

- Misi ke-3 : Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, industri dan pariwisata yang berdaya saing. Adapun program untuk mewujudkan misi ini adalah :
- a. Program pengembangan perikanan tangkap
 - b. Program pengembangan perikanan budidaya

- c. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
- d. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
- e. Program pemberdayaan dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan.

Misi ke-6 : Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan. Adapun program untuk mewujudkan misi ini adalah :

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran
- b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- c. Program pengembangan data/infrmasi
- d. Program pengembangan data/informasi/statistik daerah

Untuk memudahkan dalam penulisan Profil (Laporan Tahunan) maka perlu dibuat sistematika penulisan dengan susunan sebagai berikut:

1. Ikhtisar
2. Bab I : Pendahuluan
3. Bab II : Struktur Organisasi dan Uraian Tugas
4. Bab III : Kegiatan Pembangunan Kelautan dan Perikanan
5. Bab IV : Potensi dan Pengelolaan Aset
6. Bab V : Pendapatan Asli Daerah (PAD)
7. Lampiran-lampiran.

Buku Profil (Laporan Tahunan) Dinas Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk memberikan Informasi kegiatan pembangunan bidang kelautan dan perikanan yang telah dilaksanakan selama setahun. Hasil yang diharapkan dengan tersedianya Profil ini adalah agar masyarakat dapat mengenal lebih jauh Dinas Kelautan dan Perikanan sehingga dapat memberikan sumbang saran dalam melaksanakan pembangunan kelautan dan perikanan dimasa yang akan datang.

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI DAN URAIAN TUGAS

Dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, Susunan organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan terdiri dari Kepala Dinas dibantu oleh Sekretaris dan tiga Kepala Bidang yang terdiri dari Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Kepala Bidang Perikanan Budidaya dan Kepala Bidang Usaha Perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh dua orang Kasubag yaitu Kasubag Perencanaan dan keuangan dan Kasubag Umum dan Kepegawaian. Kepala Bidang Perikanan Tangkap dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan kenelayanan, Kasi Prasarana dan Pengendalian sumber daya ikan serta Kasi Pengelolaan Pelelangan Ikan. Kepala Bidang Perikanan Budidaya dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan Perbenihan, Kasi Prasarana dan Kesehatan Ikan serta kasi Pembudidayaan Ikan. Sedangkan Kepala Bidang Usaha Perikanan dibantu oleh tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pembinaan Usaha Perikanan, Kasi Pelayanan Usaha Perikanan serta Kasi Peningkatan Daya Saing. Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perbup Nomor 79 Tahun 2016 dapat dilihat pada Lampiran 1.

I. SEKRETARIAT

Sebagaimana dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengkoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan administrasi di lingkungan Dinas. Sedangkan fungsinya antara lain :

1. Pengoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
2. Pengoordinasian penyusunan rencana dan program di lingkungan Dinas;
3. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, keuangan, kerumah tanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas;

4. Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
5. Pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Dinas;
6. Pengoordinasian pelaksanaan sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
7. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah di lingkungan Dinas;
8. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
9. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris Dinas dibantu dua orang Kepala Subbagian yaitu Kasubag Perencanaan dan Keuangan dan Kasubag Umum dan Kepegawaian.

a. Subag Perencanaan dan Keuangan

Subag Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengumpulan dan penyusunan bahan rencana program dan anggaran, pengelolaan data dan informasi, pengelolaan keuangan, penatausahaan keuangan, akuntansi dan pelaporan serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas.

Dalam rangka penyusunan Rencana Kerja (Renja). Subag Perencanaan dan Keuangan setiap tahun melaksanakan Forum OPD. Dalam menyusun Renja SKPD, usulan hasil Musyawarah Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan merupakan materi yang dibahas untuk menentukan prioritas program/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas. Selain usulan dari kecamatan, faktor lain yang menjadi pertimbangan adalah faktor teknis seperti potensi alam, SDM, Kelembagaan Kelompok, Program pusat (KKP) dan Provinsi, RPJMD, Renstra Dinas, usulan masyarakat, hasil Monev serta anggaran yang tersedia. Penyusunan Renja melalui Forum OPD merupakan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Selanjutnya hasil Forum OPD berdasarkan skala prioritas dan quota anggaran yang disediakan selanjutnya

ditetapkan menjadi Rencana Kerja (RENJA) Dinas untuk disampaikan kepada Bupati melalui BAP3DA.

Dalam melaksanakan urusan evaluasi dan pelaporan, Subag Perencanaan dan Keuangan melaporkan progres pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun keuangan kepada Bupati melalui Bag. Administrasi Pembangunan/BAP3DA secara periodik setiap bulan. Laporan tribulanan disampaikan ke Dinas Lutkan Provinsi berupa laporan perkembangan produksi dan nilai produksi perikanan Budidaya dan Tangkap. Selain itu untuk mengetahui kemajuan dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi melalui kegiatan Rakor POP serta evaluasi teknis berupa verifikasi dan validasi data perikanan dan kelautan. Pada akhir tahun, Subag Perencanaan dan Keuangan wajib membuat laporan tahunan (Profil) penyelenggaraan pembangunan Kelautan dan Perikanan, Database Perikanan dan Kelautan serta menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Subag Perencanaan dan Keuangan juga bertugas melaksanakan urusan pengelolaan keuangan meliputi akuntansi, penerimaan kas, pembukuan dan pelaporan. Laporan yang rutin dilakukan antara lain laporan fungsional Bendahara Penerimaan, laporan fungsional Bendahara Pengeluaran, Laporan Pengesahan SPJ dan laporan Realisasi Anggaran. Pada tahun 2019 Dinas Kelautan dan Perikanan mendapat alokasi anggaran sebesar **Rp. 22.428.999.000,00** Adapun realisasi penyerapan anggaran sebesar **Rp. 21.297.985.719,00** atau sebesar **94,96%** sebagaimana tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Pengelolaan Anggaran Tahun 2019.

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Tidak Langsung	4.358.596.000	4.142.642.040	95,05
2.	Belanja Langsung	18.070.403.000	17.155.343.679	94,94
	a. Belanja Pegawai	819.275.000	816.278.500	99,63
	b. Belanja barang & Jasa	16.894.372.000	15.998.814.179	94,70
	c. Belanja Modal	356.756.000	340.251.000	95,37
JUMLAH BELANJA DAERAH		22.428.999.000	21.297.985.719	94,96

Disamping mendapat alokasi anggaran, Dinas Kelautan dan Perikanan juga memberikan kontribusi ke Pemerintah Kabupaten Kebumen berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2019.

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pajak Daerah	-	-	-
2.	Retribusi Daerah:	3.135.877.000,-	2.414.724.832	77,00
	a.Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak)	1.407.041.000,-	287.266.800,-	20,42
	b.Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	1.728.836.000,-	2.127.458.032,-	123,06
3.	Lain-lain PAD yang sah (BBI)	125.000.000,-	127.550.000,-	102,04
Jumlah		3.260.877.000,-	2.542.274.832,-	77,96

Realisasi PAD tahun 2019 tidak mencapai target dari yang ditentukan, dari target pada APBD Perubahan Tahun 2019 sebesar Rp. **3.260.877.000,-** terealisasi sebesar Rp. **2.542.274.832,-** atau sebesar **77,96%**. Sumber-sumber PAD yang melampaui target yaitu retribusi TPI dari target Rp. 1.728.836.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.127.458.032, atau 123,06% sedang lain-lain PAD yang syah yang berasal dari penjualan hasil perikanan dari BBI Pringtutul dari target Rp.125.000.000,- terealisasi sebesar Rp.127.550.000,- atau 102,04%. Sementara itu yang tidak mencapai target yaitu retribusi pemakaian kekayaan daerah berupa sewa tambak/lahan pesisir dari taget senilai Rp.1.407.041.000,- hanya terealisasi Rp. 287.266.800,- atau 20,42%.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Subag Perencanaan dan Keuangan menghadapi beberapa masalah antara lain kurang dan lambatnya memperoleh data dukung dari masing-masing bidang/sekretariat dan kurangnya kedisiplinan serta kualitas dalam menyajikan data.

b. Subag Umum dan Kepegawaian

Tugas Subag Umum dan Kepegawaian adalah melakukan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, melaksanakan pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik daerah, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan tatalaksana, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan dinas.

Adapun realisasi rincian tugas Subag Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut :

1) Urusan Surat menyurat

Selama tahun 2019, urusan surat menyurat Dinas dapat digolongkan menjadi surat masuk sebanyak 1.478 buah, dan surat keluar 1.513 buah. Selain pengiriman surat melalui sarana konvensional, saat ini pengiriman informasi melalui surat elektronik (e-mail) juga menunjukkan trend yang meningkat. Hal ini menggambarkan dinamika yang terjadi di Dinas Kelautan dan Perikanan cukup tinggi karena tidak hanya menggunakan sistem konvensional tetapi juga elektronik sehingga dalam sistem administrasi persuratan dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan tertib.

2) Urusan Kearsipan

Dalam mewujudkan ketertiban sistem kearsipan, penataan arsip dilakukan oleh Arsiparis yang telah mendapat pelatihan kearsipan. Penataan dan pembuatan laporan kearsipan dilakukan setiap bulan selama setahun. Untuk penyimpanan arsip telah disiapkan ruangan khusus gudang arsip dilengkapi dengan almari/rak buku. Petugas kearsipan yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan sebanyak 1 orang dan secara berkala mendapat pembinaan dan bimbingan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan namun demikian tentu akan lebih baik manakala urusan pengelolaan arsip ini dikelola oleh SDM yang mempunyai kemampuan yang memadai di bidangnya.

3) Perpustakaan

Perpustakaan Dinas Kelautan dan Perikanan sudah tersedia dengan memanfaatkan lobby lantai 2. Koleksi buku yang ada sangat terbatas, baik judul buku maupun jumlahnya. Buku yang ada berlatar belakang disiplin ilmu pemerintahan, ilmu ekonomi, psikologi, ilmu agama, ilmu hukum maupun teknis perikanan dan pengetahuan umum. Koleksi buku tersebut selain berasal dari bantuan pemerintah pusat melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan juga dengan pengadaan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dari anggaran APBD Kabupaten Kebumen. Dengan tersedianya perpustakaan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh karyawan, mahasiswa/Pelajar serta masyarakat umum terutama para petani ikan dan nelayan.

4) Perlengkapan dan Rumah Tangga

Perlengkapan dan rumah tangga yang selama ini ditangani berupa penyediaan jasa komunikasi, SDA dan listrik, penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan operasional dinas, penyediaan jasa kebersihan kantor, penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang catakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan makanan dan minuman rapat, pengadaan sarana dan prasarana kantor, pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor. Pada dasarnya urusan ini untuk menjamin tugas –tugas rutin Dinas dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

5) Pembinaan organisasi dan tatalaksana

Kelembagaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sedang Kedudukan, Susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerjanya tertuang pada Peraturan Bupati Kebumen nomor 79 Tahun 2016. Dalam hal organisasi dan tatalaksana, Dinas Kelautan dan Perikanan secara rutin melakukan pembinaan kepada semua pegawai baik pejabat maupun staf mengenai peraturan kepegawaian, pembinaan disiplin pegawai, kelengkapan pakaian dinas, sarana kerja, pelaksanaan tupoksi, koordinasi, kerjasama, prosedur dan tata kerja.

Sebagai upaya pembinaan kedisiplinan, diberlakukan pula kewajiban absen pagi pada 07.00 WIB dan sore pada jam 16.00 WIB menggunakan face print, pengenaan punishment bagi yang melanggar jam kerja dengan pemotongan tamsil dan apel pagi pada pukul 07.00 WIB bagi pegawai yang bertugas di kantor setiap harinya. Sedangkan pembinaan etos kerja, disiplin, dll, bagi semua karyawan termasuk petugas lapangan yang terdiri Penyuluh Perikanan, Petugas BBI dan TPI serta tambak dinas, dilakukan melalui penyelenggaraan konferensi/rapat dinas sebulan sekali sehingga ada dialog antara petugas lapangan dengan Kadinas, Sekretaris, para Kabid dan para Kasi/Kasubag. Forum ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi berbagai kebijakan Pemda/Dinas, Program/Kegiatan Dinas, Dinlutkan Prov, dan Kementerian. Pembinaan kepada pegawai yang di kantor juga dilakukan melalui staf meeting yang dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan.

6) Adminstrasi Kepegawaian

Kegiatan administrasi kepegawaian yang telah dilaksanakan antara lain Pengolahan/validasi data pegawai dan Pelaporan secara rutin ke BKPPD kabupaten Kebumen. Data kepegawaian masih disusun secara manual dan dikirim ke BKPPD secara rutin setahun sekali atas permintaan BKPPD yang meliputi :

- a. Keadaan Jumlah PNS (Bezetting)
- b. Daftar Jumlah PNS yang berhenti, pensiun, meninggal dunia serta yang mencapai Batas Usia Pensiun (BUP)
- c. Data Kebutuhan PNS menurut Jabatan dan staf untuk tahun yang akan datang.
- d. Usulan kenaikan pangkat, pensiun dan cuti bagi karyawan.

Berdasarkan kegiatan tersebut, maka diketahui kondisi kepegawaian di Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai berikut :

- a. Penambahan Pegawai
Selama kurun waktu tahun 2019 Dinas Kelautan dan Perikanan ada penambahan satu orang pegawai, mutasi dari RSU Kebumen.
- b. Pengurangan pegawai
Pada tahun 2019 terdapat Pengurangan pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan sebanyak 1 orang karena mutasi ke OPD lain yaitu atas nama Budiono,SE .
- c. Jumlah Pegawai
Jumlah pegawai pada tahun 2018 sebanyak 46 orang ditambah dengan tenaga penyuluh /penyuluh bantu dan tenaga harian lepas dengan rincian:

Pegawai Struktural (ASN)	: 46 orang
Pejabat fungsional (PPL)	: 12 orang
Penyuluh Perikanan Bantu (PPB)	: 6 orang
Tenaga Harian Lepas (THL)	:64 orang (di kantor 15 orang, BBI 7 orang, TPI 40 orang, Pasar Ikan 2 orang)
- d. Pegawai yang tengah menjalani tugas belajar
Pada Tahun 2019 tidak ada pegawai Dinlutkan yang menjalani tugas belajar.
- e. Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala
Selama periode Januari –Desember 2018, PNS Dinas Kelautan dan Perikanan yang naik pangkat ada 5 orang yaitu Drs. La Ode Haslan, Budiono, S.Pi, drh. Agus Salim, M.Musriyanto, S.ST, M.PSSp, dan

Abdul Haris S.St. Pi Pada periode yang sama jumlah PNS yang mendapatkan kenaikan gaji berkala ada sebanyak 23 orang.

- f. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)/Bintek/ workshop
Selama tahun 2018, jumlah PNS Dinas Kelautan dan Perikanan yang mengikuti workshop 5 orang, yaitu Ir.Masagus Herunoto, M.Si, Retno Hardarwati, S.Pt.MM, Budiono S.Pi, Sucipto SE, Winarti ST. Sedangkan Pejabat Struktural yang mengikuti Diklat Pim 4 orang yaitu Diklat Pim IV, atas nama Sigit Dwi Purnomo A.Pi,Msi, dan Abdul Haris S.St Pi., drh.Agus Salim dan Winarti ST. Adapun yang mengikuti Diklat Teknis 2 orang, yaitu Parjiyo dengan nama Diklat teknis pengelolaan perikanan budidaya dan Sri Purwaningsih dengan nama Diklat Pemberdayaan Usaha Wanita Pesisir.

- g. Pengangkatan jabatan

Selama kurun waktu tahun 2019 terdapat satu pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan pengangkatan jabatan yaitu atas nama Budiono, SE.

- h. Mutasi jabatan

Selama kurun waktu tahun 2019 terdapat satu orang pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan mutasi jabatan yaitu atas nama Budiono, SE. Dan dimutasi ke Dinas PERKIMLH

- i. Pejabat Fungsional

Pejabat fungsional tertentu yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan pada akhir tahun 2019 sebanyak 12 orang sebagai Penyuluh Perikanan Lapangan(PPL) dan Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) sebanyak 6 orang. Namun berdasarkan UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah urusan penyuluhan perikanan menjadi urusan pemerintah pusat maka para penyuluh perikanan ini secara administrasi kepegawaian ditarik ke pusat namun tugasnya masih di Kabupaten Kebumen.

- j. Cuti Pegawai

Pegawai yang mengambil cuti pada tahun 2018 sebanyak 21 orang, dengan perincian :

Cuti tahunan : 21 orang

- k. Kartu-kartu kepegawaian

Guna melengkapi data kepegawaian, pegawai yang telah mendapatkan kartu-kartu kepegawaian sebagai berikut :

ASKES/BPJS : 46 orang

KARPEG : 46 orang

KARIS/KARSU : 46 orang

TASPEN : 46 orang

KPE : 46 orang

7) Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah semakin berkurangnya jumlah tenaga/pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan akibat jumlah pegawai yang pensiun jauh lebih banyak dibandingkan dengan penambahan pegawai. Selain itu juga kurangnya kemampuan/kapasitas SDM yang ada serta kurang meratanya beban kerja antar pegawai. Jika masalah ini tidak segera ditangani maka dikhawatirkan akan mengganggu dalam pelaksanaan tugas pokok serta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, Dinas Kelautan dan Perikanan selalu mengusulkan penambahan staf kepada Bupati melalui Badan Kepegawaian Daerah baik staf teknis maupun administrasi sehingga tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan dapat dilaksanakan dengan baik. Namun upaya ini belum membuahkan hasil sehingga untuk jangka pendek Dinas melalui anggaran yang ada pada kegiatan mengangkat Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 64 orang. Mereka ini ditempatkan di kantor Dinas, TPI, BBI dan Pasar Ikan.

II. Bidang Perikanan Tangkap

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi sarana dan kenelayanan, prasarana dan pengendalian sumberdaya ikan serta pengelolaan tempat pelelangan ikan. Sedangkan fungsinya antara lain :

- 1) Pembangunan/pengadaan dan pemeliharaan prasarana perikanan tangkap dan sarana penangkapan ikan;
- 2) Pendidikan dan pelatihan, pendampingan dan perlindungan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bagi nelayan kecil;
- 3) Pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan;
- 4) Pengelolaan dan penyelenggaraan pelelangan ikan; dan
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan Tangkap dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perikanan Tangkap dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan kenelayanan, Kasi prasarana dan pengendalian sumberdaya ikan serta Kasi Pengelolaan Pelelangan Ikan.

a. Seksi Sarana dan Kenelayanan

Seksi Sarana dan Kenelayanan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana penangkapan ikan, pendidikan dan pelatihan, perlindungan dan pendampingan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi.

Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan pemeliharaan sarana penangkapan ikan

Pengadaan sarana penangkapan mengacu pada usulan nelayan/organisasi nelayan, ketersediaan sarana penangkapan yang telah dimiliki nelayan, kebiasaan nelayan, efektifitas alat tangkap, pemanfaatan teknologi penangkapan, ketersediaan sumberdaya ikan, dokumen perencanaan, ketersediaan anggaran Pemerintah (APBN/APBD Provinsi/APBD Kabupaten) dan peraturan/regulasi yang berlaku. Adapun pemeliharaan sarana penangkapan ikan dilakukan secara mandiri oleh masing-masing nelayan.

Data sarana Perahu/kapal penangkapan ikan yang digunakan nelayan Kabupaten Kebumen sebagaimana terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Sarana Perahu yang digunakan di Kabupaten Kebumen Tahun 2018-2019

TPI	Jenis Perahu (Unit) Tahun 2018			Jenis Perahu (Unit) Tahun 2019		
	PMT	PTM	JML	PMT	PTM	JML
Karangduwur	253	0	253	255	78	333
Argopeni	171	0	171	177	32	209
Pasir	297	0	297	316	181	497
Tanggulangin	70	0	70	70	8	78
Rowo	46	4	50	45	1	46
Logending	74	0	74	61	3	64
Tambakmulyo	16	0	16	5	0	5
Tegalretno	15	0	15	15	9	24
Jumlah	942	4	946	944	312	1.256

Disamping kapal yang berada di TPI sebagaimana data diatas juga ada kapal yang berada di luar TPI sebanyak 158 unit dengan perincian sbb.:

Tabel. 4. Data Perahu di Luar TPI dan di PUD

No.	Desa	Kecamatan	PMT	PTM	Jumlah
1.	Sempor	Sempor	23	13	36
2.	Kedungwringin	Sempor	8	14	22
3.	Kedungdowo	Poncowarno	1	5	6
4.	Jembangan	Poncowarno	1	10	11
5.	Ambalresmi	Ambal	3	-	3
6.	Pucangan	Ambal	2	-	2
7.	Sumberjati	Ambal	4	-	4
8.	Lembupurwo	Mirit	24	5	29
9.	Miritpetikusan	Mirit	5	1	6
10.	Wiromartan	Mirit	6	-	6
11.	Mirit	Mirit	1	0	1
12.	Rowo	Mirit	0	15	15
13.	Surorejan	Puring	4	2	6
14.	Karangrejo	Petanahan	6	5	11
15.	Karanggadung	Petanahan	0	3	3
16.	Tambakproгатen	Klirong	2	0	2
	J U M L A H		85	73	158

Jumlah kapal nelayan total di Kabupaten Kebumen Tahun 2019 termasuk kapal yang beroperasi di luar TPI dan PUD sebanyak 1.414 buah yang terdiri dari :

- Kapal kurang 1 GT : 30 unit
- Kapal ukuran 1 GT : 1.384 unit
- Kapal ukuran 3-5 GT : - unit
- Kapal ukuran ≤ 30GT : - unit

Kapal yang bersandar di TPI Kabupaten Kebumen hanyalah yang berukuran 1 GT, dan sebagian 3–5 GT . Kapal yang dimiliki nelayan Kebumen mayoritas berukuran 1 GT (97,88%), dengan spesifikasi panjang ± 9 m, lebar 0,8–1 m dan tinggi ±0,8 m. Alat tangkap yang dipakai adalah jaring insang hanyut 72.300 unit, jaring insang tetap 25.120 unit, Trammel Net 44.055, Pancing 105.500, Bintur 1.060 unit, jumlah keseluruhan 248.035 unit. Jumlah perahu yang beroperasi dan jumlah trip per bulan tertuang dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 5. Data Jumlah Perahu Yang Beroperasi dan Jumlah Trip per Bulan Tahun 2019

No.	Bulan	Jml.Perahu yg Beroperasi	Jml. Trip/Bl.
1.	Januari	336	8.143
2.	Februari	381	9.382
3.	Maret	243	5.914
4.	April	176	4.303
5.	Mei	316	7.860
6.	Juni	132	3.169
7.	Juli	363	9.042
8.	Agustus	346	8.548
9.	September	273	6.771
10.	Oktober	287	7.040
11.	Nopember	363	8.889
12.	desember	292	7.197
J u m l a h		3.508	86.258

Diklat, dan pendampingan

Pendidikan dan Pelatihan untuk para nelayan dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Lembaga Pelatihan yang ada sementara untuk pembinaan dan pendampingan dilakukan oleh Tim yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan.

Perlindungan Nelayan

Nelayan kebumen merupakan nelayan tradisional, dimana pengetahuan dan ketrampilan berlayar diperoleh secara turun menurun dan terus berkembang seiring perkembangan jaman karena adanya pembinaan dari Pemerintah, pengalaman berlayar, pengaruh nelayan luar daerah, dan pengaruh perkembangan teknologi penangkapan ikan yang semakin mudah di akses oleh nelayan. Jumlah nelayan laut di kebumen pada Tahun 2018 yang berpangkalan di TPI sebanyak **3.050** orang, sedang jumlah keseluruhan nelayan berdasarkan kepemilikan kartu nelayan sebanyak 4.534 orang (termasuk yang berlokasi di luar TPI dan nelayan PUD).

Data jumlah nelayan, RTP Nelayan laut dan PUD pemilik kartu nelayan, jumlah bakul ikan, dan Bakul yang beroperasi di TPI tiap bulan tertuang pada Tabel 6, 7, 8 dan 9.

Tabel 6. Data Jumlah Nelayan Kabupaten Kebumen dan Distribusinya pada Masing – masing TPI Tahun 2019

NO.	NAMA TPI	JUMLAH NELAYAN	RATA-RATA NELAYAN YANG BEROPERASI/BL
1.	Logending	464	6.530
2.	Argopeni	616	3.638
3.	Karangduwur	528	2.546
4.	Pasir	714	3.650
5.	Tambakmulyo	147	54
6.	Tegalretno	95	170
7.	Tanggulangun	244	354
8.	Rowo	242	188
J U M L A H		3.050	17.130

Data jumlah Nelayan Laut dan Nelayan PUD yang telah mempunyai kartu nelayan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel.7. Data RTP Laut dan PUD Berdasarkan kartu nelayan
Tahun 2019

NO.	KECAMATAN	JML. NEL.LAUT	JML.NEL. PUD	TOTAL
1.	AYAH	2.456	94	2.550
2.	BUAYAN	57	-	57
3.	PURING	253	-	253
4.	PETANAHAN	247	-	247
5.	KLIRONG	384	46	430
6.	BULUSPESANTREN	32	18	50
7.	AMBAL	188	27	215
8.	MIRIT	446	3	449
9.	BONOROWO	-	-	-
10.	PREMBUN	-	10	10
11.	PADURESO	-	79	79
12.	KUTOWINANGUN	-	-	-
13.	ALIAN	-	-	-
14.	PONCOWARNO	-	18	18
15.	KEBUMEN	-	-	-
16.	PEJAGOAN	-	-	-
17.	SRUWENG	-	-	-
18.	ADIMULYO	-	-	-
19.	KUWARASAN	-	78	78
20.	ROWOKELE	-	-	-
21.	SEMPOR	-	98	98
22.	GOMBONG	-	-	-
23.	KARANGANYAR	-	-	-
24.	KARANGGAYAM	-	-	-
25.	SADANG	-	-	-
26.	KARANGSAMBUNG	-	-	-
	JUMLAH	4.063	471	4.534

Dari data diatas terlihat bahwa kesadaran Nelayan kebumen dalam melengkapi dokumen kenelayanan cukup baik. Hal ini penting sebab untuk dapat mengakses pelayanan dan program pemberdayaan nelayan serta program lainnya, Pemerintah mensyaratkan kepemilikan kartu nelayan ini. Para nelayan tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama, dimana sampai tahun 2019 terdapat 146. Sementara itu para istri nelayan bergabung dalam

wadah kelembagaan Kelompok Wanita Nelayan (POKLAHSAR) yang jumlahnya dari waktu ke waktu terus berkembang.

Data Bakul ikan yang beraktifitas di masing-masing TPI tertuang pada data berikut dibawah ini.

Tabel 8. Data Bakul Ikan di TPI Tahun 2019

NO.	KATEGORI BAKUL	N A M A T P I								JML
		Arg	Krd	Psr	Lgd	Tb.M	Tgrt	Tgl.A	Rw	
1.	Bakul Besar	7	10	15	3	0	0	0	2	37
2.	Bakul Sedang	5	6	15	4	0	2	2	2	36
3.	Bakul Kecil	28	15	61	12	2	3	7	12	140
JUMLAH		40	31	91	19	2	5	9	16	202

Tabel 9. Data Bakul Ikan yang Beroperasi di TPI/Bulan Tahun 2019

NO	BULAN	N A M A T P I								JML
		Arg	Krd	Psr	Lgd	Tb.M	Tgrt	Tgl.A	Rw	
1.	Januari	24	19	60	16	-	4	11	-	134
2.	Februari	27	23	60	16	-	4	9	3	142
3.	Maret	23	23	41	16	1	1	3	4	112
4.	April	20	21	35	16	-	1	3	-	96
5.	Mei	25	25	20	16	-	-	-	-	86
6.	Juni	29	25	30	16	-	-	-	-	100
7.	Juli	30	25	36	16	-	-	-	-	107
8.	Agustus	41	25	41	19	-	-	-	-	130
9.	September	44	29	60	19	-	-	-	-	152
10.	Oktober	44	29	80	19	-	4	2	-	178
11.	November	44	21	91	19	2	5	9	16	207
12.	Desember	40	31	90	19	2	3	10	16	211
J U M L A H		391	300	644	207	5	22	47	39	1.655

Adapun pengolah ikan yang beraktifitas di TPI atau berdomisili di kawasan sekitar TPI sebagaimana daftar dibawah ini

Tabel 10. Data Pengolah Ikan di Kawasan TPI

NO	JENIS OLAHAH	N A M A T P I								JML
		Arg	Krd	Psr	Lgd	Tb.M	Tgrt	Tgl.A	Rw	
1.	Penggaraman	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2.	Pengasapan	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3.	Pengesan	-	8	20	19	-	2	5	4	58
4.	Lain –lain	1	3	-	-	-	-	-	-	4
J U M L A H		1	11	20	19	-	2	5	4	62

Bahwa nelayan adalah profesi yang mempunyai resiko sangat tinggi oleh karenanya pemerintah mempunyai komitmen tinggi untuk melindungi para nelayan ini. Perlindungan kepada nelayan dilakukan dengan cara memberikan bantuan peralatan perlindungan berlayar seperti jaket pelampung, sedang kepada nelayan yang mengalami kecelakaan Dinas memfasilitasi pengurusan kartu asuransi dan membantu mengurus klim asuransinya. Pada Tahun 2019 nelayan yang mendapatkan asuransi nelayan dengan bantuan premi dari Pemerintah (BPAN) berjumlah 994 orang, Sedang yang mengikuti progaram asuransi mandiri (SIMANTEP) sejumlah 490 orang dengan perincian Simatep hijau (Premi Rp. 75.000,-) 16 orang, Simantep Jingga (Premi Rp. 100.000,-) 143 orang dan Simantep Biru (Premi Rp.175.000,-) berjumlah 86 orang.

Pada Tahun 2019 ini jumlah nelayan yang mendapatkan klim asuransi (SIMANTEP) berjumlah 1 (satu) orang atas nama Samijan asal Jintung, Ayah meninggal dengan sebab sakit dan mendapatkan asuransi sebesar Rp.20.000.000,-

b. Seksi Prasarana dan Pengendalian sumberdaya ikan

Seksi Prasarana dan Pengendalian sumberdaya ikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembangunan dan pemeliharaan prasarana perikanan tangkap, dan pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah,

Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembangunan dan Pemeliharaan Prasarana Perikanan Tangkap

Kabupaten Kebumen memiliki 6 (enam) Pusat Pendaratan ikan dan mengelola 8 (delapan) Tempat Pelelangan Ikan. Pembangunan dan Pemeliharaan Pusat Pendaratan Ikan dilakukan dengan menggunakan anggaran yang tersedia pada tahun bersangkutan, utamanya menggunakan anggaran APBD Kabupaten, dan bilamana ada bisa juga menggunakan APBD Provinsi dan APBN.

Pengendalian Sumberdaya Ikan di Perairan Umum Daratan

Kabupaten Kebumen memiliki cukup banyak Perairan Umum Daratan, baik berupa waduk, genangan, rawa, dan sungai. Pengendalian Ikan di Perairan Umum Daratan masih belum efektif, terbukti masih banyak masyarakat yang menangkap ikan di perairan umum dengan menggunakan alat terlarang seperti strom accu, bahan beracun dan jaring yang ukuran mata jaringnya terlalu kecil. Masalah yang ada dalam pengendalian ikan di perairan umum daratan ini antara lain Regulasi yang belum lengkap, sosialisasi kepada masyarakat belum menyeluruh, kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan belum merata. Upaya yang dilakukan Dinas dalam pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan diantaranya pemasangan rambu larangan di beberapa lokasi, penebaran ikan di perairan umum untuk restocking, sosialisasi penggunaan alat tangkap ikan ramah lingkungan, mensosialisasikan dan melakukan Gerakan masyarakat melestarikan sumberdaya perikanan (GEMALESTARIKAN), pembentukan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) sumberdaya kelautan dan perikanan dan mendorong Desa untuk menyusun Peraturan Desa Tentang pelestarian sumber hayati perairan.

c. Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan

Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan mempunyai tugas melaksanakan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengelolaan dan penyelenggaraan pelelangan ikan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengelolaan dan Penyelenggara Pelelangan Ikan

Di Kabupaten Kebumen terdapat 8 (delapan) Pelabuhan Perikanan dengan kategori 6 (enam) Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dikelola oleh Kabupaten dan 2 (dua) Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) dikelola oleh Provinsi Jawa Tengah dengan fasilitas utama berupa Tempat Pelelangan Ikan (TPI), tersebar mulai dari Kec.Rowo di timur sampai di Kec. Ayah di Wilayah barat yaitu PPI Rowo di desa Rowo, Kecamatan Mirit, PPI Tanggulangin di Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong, PPI Tegalretno di Desa Tegalretno, Kecamatan Petanahan, PPI Tambakmulyo, di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, dan PPP Pasir, di Desa Pasir, PPI Karangduwur di Desa Karangduwur, PPI Argopeni di Desa Argopeni, PPP Logending di Desa Ayah Kecamatan Ayah. Berdasarkan UU no.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah mulai Tahun 2017, PPP Logending dan PPP Pasir diambil alih oleh Provinsi Jawa Tengah dan menjadi aset Provinsi Jawa Tengah namun kewenangan penyelenggaraan pelelangan ikannya masih menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Kebumen. Sehingga Dinas Kelautan dan Perikanan masih tetap mengelola dan menyelenggarakan pelelangan pada 8 (delapan) TPI yang ada di Kebumen.

Setiap TPI dipimpin oleh seorang kepala dibantu oleh beberapa staf, yang jumlahnya berbeda untuk masing-masing TPI tergantung besar/kecilnya TPI, utamanya jumlah kapal dan nelayan yang beraktifitas di TPI yang bersangkutan. Umumnya status Kepala TPI adalah PNS dan para staf nya adalah Pegawai Harian Lepas (PHL) ex karyawan KUD MINOPAWURNI/PUSKUD MINABARUNA atau THL yang diangkat kemudian. Para staf TPI ini mendapatkan tugas dari kepala TPI sesuai kebutuhan, seperti : juru timbang, juru lelang, staf admistrasi, kasir, petugas kebersihan, petugas keamanan dll. Data SDM petugas pengelola dan penyelenggara TPI sebagaimana tertera pada Tabel dibawah ini.

Tabel 11. SDM petugas pengelola dan penyelenggara TPI

NO.	NAMA TPI	KEPALA TPI	JUMLAH STAF THL/ASN
1.	Logending	Nasikin	9 /0
2.	Argopeni	Sugisto	7 /0
3.	Karangduwur	Rasidi	11/0
4.	Pasir	Sadimin	10 /0
5.	Tambakmulyo	Sardal	0 /0
6.	Tegalretno	Ambar Gunawan	1 /0
7.	Tanggulangin	Ambar Gunawan	½
8.	Rowo	Jawadi	1/1
J U M L A H			40/3

Produksi perikanan laut yang dihasilkan oleh para nelayan semuanya atau sebagian besar didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan/Pelabuhan Perikanan Pantai yang ada, dan dipasarkan melalui mekanisme lelang di TPI, kecuali yang dimanfaatkan untuk lauk pauk bagi keluarga nelayan dan ikan yang dihasilkan nelayan pinggiran (nelayan yang operasionalnya dari pinggir pantai tanpa menggunakan alat apung/kapal). Data Produksi Perikanan Tangkap disajikan dalam Tabel dibawah ini

Tabel 12. Data produksi perikanan laut (data TPI) Tahun 2018 - 2019

NO	BLN	TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		Volume (kg)	Nilai (Rp)	Volume (kg)	Nilai (Rp)
1	JAN	139.525,45	4.914.114.750	1.386.192,60	10.743.180.500
2	FEB	173.261,30	6.075.529.509	163.703,05	12.909.522.160
3	MARET	102.998,40	3.775.206.650	135.555,70	9.973.602.450

4	APRIL	1.394.097.200	4.132.800.600	71.907,80	4.078.024.700
5	MEI	1.853.687.840	4.347.498.000	100.860,30	7.969.846.400
6	JUNI	68.840,45	3.461.449.300	121.709,15	3.982.980.120
7	JULI	117.904,45	2.936.746.750	331.057,95	10.646.951.400
8	AGUST	2.071.596,05	5.806.146.850	235.336,50	11.696.383.800
9	SEPT	2.945.348,55	9.660.264.740	136.743,65	8.258.182.500
10	OKT	4.061.793,40	18.527.152.300	490.418,,25	12.694.909.850
11	NOV	4.303.224,90	18.943.911.640	342.333,97	14.574.278.650
12	DES	2.743.092,20	10.492.794.760	274.581,25	7.469.863.128
JUMLAH		16.903.447,02	93.073.615.64	3.790.400	114.997.725.658

Tabel 13. DATA PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PER TPI TAHUN 2019

NO.	NAMA TPI	PRODUKSI (KG)	NILAI PRODUKSI (Rp)
1.	Logending	439.764,52	20.478.283.500
2.	Argopeni	233.028,15	12.493.361.600
3.	Karangduwur	2.649.901,60	46.473.334.450
4.	Pasir	436.110,00	34.062.310.400
5.	Tambakmulyo	-	-
6.	Tegalretno	11.274,90	880.624.860
7.	Tanggulangin	18.606,02	581.378.378
8.	Rowo	1.715,00	28.432.470
J U M L A H		3.790.400,19	114.997.725.658

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa pada Tahun 2019, terjadi penurunan produksi perikanan tangkap di laut yang sangat signifikan dibandingkan Produksi tahun 2018 yaitu sebesar 345,95% yaitu dari **16.903,44** ton pada tahun 2018 menjadi **3.790,40** ton pada tahun 2019. Penurunan produksi Tahun 2019 ini karena pada tahun ini produksi ubur-ubur menurun tajam dibanding Tahun 2018. Sedang nilai produksinya terjadi peningkatan sebesar 23,56% yaitu dari 93,073 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp 114,997 milyar pada tahun 2019. Peningkatan yang cukup signifikan ini disebabkan karena sepanjang tahun 2019 harga ikan cukup baik. Produksi PUD sebesar 2.970,86 ton maka total produksi perikanan tangkap sebesar 6.761,26 ton. Bila dibandingkan dengan target dalam Renstra, Target produksi perikanan tangkap tahun 2019 sebesar 8.912,05 ton dan realisasi produksi sebesar 6.761,26 ton atau tercapai 75,87% . Produksi perikanan laut diatas dapat terserap seluruhnya oleh para bakul ikan yang melakukan transaksi di Tempat Pelelangan Ikan dengan

sistem lelang. Adapun setelah ditangan bakul, ikan- ikan tersebut ada yang dipasarkan di dalam daerah (dalam Kabupaten), Luar Kabupaten dalam Provinsi, keluar provinsi atau bahkan dieksport ke luar negeri.

Disamping produksi perikanan tangkap dari laut, Kabupaten Kebumen juga mempunyai potensi perikanan tangkap dari Perairan Umum Daratan (sungai, rawa, waduk, cekdam, genangan). Keberadaan PUD ini menyebar di seluruh Kecamatan. Produksi ikannya sangat bervariasi, dan produksi ikannya sebagian di konsumsi sendiri dan sebagian lainnya dijual di lingkungan tempat tinggalnya , dijual ke desa sekitarnya atau ke pasar. Data produksi ikan di Perairan umum tersaji pada Tabel dibawah ini.

Tabel 14. Data produksi dan Nilai Produksi Perairan Umum Daratan (PUD) per – Kecamatan Tahun 2019

NO.	KECAMATAN	PRODUKSI (KG)	NILAI PRODUKSI (Rp)
1.	Ayah	16.230,00	119.410.000
2.	Buayan	47.095,00	1.257.702.250
3.	Puring	218.409,00	2.263.457.000
4.	Petanahan	79.098,19	1.660.590.160
5.	Klirong	220.409,00	6.642.333.862
6.	Buluspesantren	90.462,45	1.684.446.960
7.	Ambal	13.572,86	466.330.500
8.	Mirit	149.925,00	2.212.253.000
9.	Bonorowo	12.856,00	129.520.000
10.	Prembun	102.696,00	2.556.444.500
11.	Padureso	309.847,00	174.178.500
12.	Kutowinangun	91.405,00	13.457.758.000
13.	Alian	9,794,00	196.561.000
14.	Poncowarno	91.243,00	1.853.470.000
15.	Kebumen	174.854,20	3.996.490.500
16.	Pejagoan	106.710,00	2.533.066.000
17.	Sruweng	95.562,00	3.958.335.500
18.	Adimlyo	4.029,00	62.050.000
19.	Kuwarasan	50.065,00	1.175.764.500
20.	Rowokele	107.076,00	3.090.367.000
21.	Sempor	138.392,00	501.314.000

22.	Gombang	96.962,00	4.624.550.000
23.	Karanganyar	480.600,58	9.660.680.200
24.	Karanggayam	75.663,00	1.710.933.050
25.	Sadang	92.791,00	1.743.961.000
26.	Karangsambung	93.311,00	1.696.986.000
	J U M L A H	2.970.862,28	69.240.931.612

III. Bidang Perikanan Budidaya

Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi sarana dan perbenihan, prasarana dan kesehatan ikan serta pengelolaan pembudidayaan ikan. Sedangkan fungsinya antara lain :

- 1) Pengadaan/pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya serta laboratorium;
- 2) Pendidikan dan pelatihan, pendampingan dan perlindungan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta pengembangan agrobisnis bagi pembudidaya ikan kecil;
- 3) Pembudidayaan ikan perairan umum daratan (culture base fisheries);
- 4) Penyediaan benih dan calon induk ikan bermutu serta fasilitasi sertifikasi pembudidayaan/pembenihan ikan yang baik (Cara Pembenihan Ikan Yang Baik/Cara Budidaya Ikan Yang Baik);
- 5) Pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit, pengawasan obat ikan, pengembangan kawasan perikanan budidaya dan fasilitasi sertifikasi keamanan dan mutu serta lingkungan;
- 6) Pengelolaan dan penyelenggaraan pembudidayaan ikan termasuk pemasarannya pada aset milik Dinas; dan
- 7) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan Budidaya dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perikanan Budidaya dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan Perbenihan, Kasi Prasarana dan Kesehatan Ikan dan Kasi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan.

a. Seksi Sarana dan Perbenihan

Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana budidaya ikan, pendidikan dan pelatihan, pendampingan dan perlindungan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta pengembangan agrobisnis bagi pembudidaya ikan kecil, pembudidayaan ikan perairan umum daratan (culture base fisheries), penyediaan benih dan calon induk ikan bermutu serta fasilitasi sertifikasi pembudidayaan/pembenihan ikan yang baik (Cara Pembenihan ikan yang baik/Cara Budidaya Ikan Yang Baik).

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Budidaya Ikan

Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Budidaya Ikan dilakukan untuk melengkapi fasilitas atau memelihara fasilitas yang sudah ada agar dapat berfungsi optimal. Kegiatan ini meliputi sarana milik Dinas yaitu BBI Pringtutul dan Tambak Dinas serta pengadaan sarana budidaya yang akan dihibahkan kepada Masyarakat. Sarana budidaya yang diadakan diantaranya induk ikan, benih ikan, pakan ikan, obat-obatan, peralatan budidaya.

Pendidikan dan Latihan/Pendampingan

Pembinaan kepada Pembudidaya ikan dilakukan dengan cara penyuluhan/pembinaan, pendampingan dan Diklat untuk meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia pelaku usaha pembudidayaan ikan. Kegiatan penyuluhan/pembinaan dilakukan oleh Tim Pembina dari Dinas Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari unsur Pejabat/staf teknis selaku regulator, dan Penyuluh Perikanan Lapangan/Penyuluh Perikanan Bantu/Penyuluh Perikanan Swadaya sebagai pembina teknis budidaya, manajemen, sosial ekonomi dll. Sedangkan Pendidikan dan Pelatihan dilakukan dengan cara mengirimkan peserta Diklat manakala ada permintaan peserta Diklat dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah atau dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pembudidayaan Ikan di Perairan Umum Daratan

Di Kabupaten Kebumen potensi lahan budidaya ikan di perairan umum tidak begitu besar, hanya ada waduk sempor yang tidak begitu luas dan beberapa bendungan serta cekdam. Selain itu budidaya ikan di perairan umum juga butuh modal yang lumayan besar serta faktor keamanan sehingga kurang diminati masyarakat.

Penyediaan Benih dan Calon Induk Ikan

Penyediaan Benih dilakukan oleh BBI dan UPR sedang penyediaan Calon Induk Ikan menjadi tupoksi Balai Benih Ikan (BBI), namun sampai saat ini yang dapat disediakan oleh BBI adalah benih ikan dengan jenis ikan nila, tawes, gurami, dan lele dengan berbagai ukuran sedang untuk calon induk belum bisa menyediakan.

Data produksi benih ikan sebagaimana data dibawah ini

Tabel 15. Produksi dan Nilai Produksi Benih Ikan Tahun 2019

No.	UNIT PRODUKSI	PRODUKSI (ekor)	NILAI PRODUKSI (Rp)
1.	BBI	7.876.100	192.736.075,00
2.	UPR	24.975.200	5.928.301.950,00
J U M L A H		32.851.300	6.121.038.025,00

Melihat data diatas, maka target Renstra Tahun 2019 tercapai yaitu target 31,47 juta ekor, realisasi 32,85 juta ekor atau 104,39%.

Fasilitasi Sertifikasi

Untuk menjamin kualitas/mutu benih dan ikan konsumsi kepada para pembudidaya ikan baik usaha pembenihan atau pembesaran didorong untuk melakukan usaha dengan baik sesuai syarat dan standart yang ditentukan oleh Pemerintah, yaitu Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) bagi petani pembenih dan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) bagi petani usaha pembesaran ikan.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen memfasitasi petani pembudidaya ikan/POKDAKAN untuk bisa mendapatkan sertifikat CPIB/CBIB yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang dalam hal ini adalah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi. Sampai tahun 2019 jumlah POKDAKAN dan Pembudidaya yang telah memperoleh sertifikat CBIB sebanyak 18 terdiri dari 13 POKDAKAN dan 5 Pembudidaya perorangan.

b. Seksi Prasarana dan Kesehatan Ikan

Seksi Prasarana dan Kesehatan Ikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasin, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembangunan dan pemeliharaan prasarana perikanan budidaya dan laboratorium, pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit, pengawasan obat ikan, pengembangan kawasan perikanan budidaya dan fasilitasi sertifikasi keamanan dan mutu serta lingkungan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembangunan dan Pemeliharaan Prasarana Perikanan Budidaya

Prasarana Perikanan Budidaya yang ada dan menjadi aset Dinas Kelautan dan Perikanan adalah BBI Pringtutul di Desa Pringtutul, Kecamatan Rowokele dan Tambak Dinas di Desa Ayah, Kecamatan Ayah. Dari tahun ke tahun ke-2 aset Dinas ini terus ditingkatkan fasilitasnya agar semakin lengkap dan sesuai standart. Pada Tahun 2019 tambak dinas dialokasikan anggaran dari APBD Kabupaten Kebumen, untuk pembangunan/rehabilitasi pos jaga . Sedang untuk BBI Pringtutul dilakukan pembangunan/pemeliharaan agar lebih representatif dan memudahkan operasional pembenihan serta lebih produktif.

Pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit Ikan

Upaya pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit ikan, dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan dengan melakukan monitoring ke lahan budidaya yang dikelola oleh para petani ikan/POKDAKAN untuk memberikan bimbingan cara budidaya yang baik, pengukuran indek kualitas air dan bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam hal ini UPT karantina dan laboratorium hama dan penyakit ikan dalam rangka deteksi dini keberadaan hama dan penyakit ikan dan pencegahan penyebaran penyakit.

Pengembangan Kawasan Perikanan Budidaya

Potensi sumberdaya lahan yang bisa dikembangkan untuk pengusahaan budidaya ikan di Kabupaten Kebumen menyebar di sebagian besar Desa/Kecamatan. Diantara lahan yang potensial tersebut ada yang sudah dimanfaatkan dan ada yang belum. Dalam rangka mengentaskan kemiskinan masyarakat kebumen, maka upaya pengembangan kawasan perikanan budidaya menjadi penting sebagai salah satu alternatif pilihan usaha *produktif masyarakat*. Data sebaran potensi kawasan budidaya dan jumlah RTP di masing-masing Kecamatan se-Kabupaten Kebumen sebagaimana tertuang dalam Tabel dibawah ini.

Tabel.16 Data Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya dan Luas Lahan Budidaya Tahun 2019

No.	KECAMATAN	LUAS LAHAN (Ha)	JML RTP (Org)
1	Ambal	2,7	378
2	Prembun	5,0	199
3	Ayah	21,87	93
4	Karanganyar	0,92	338
5	Bonorowo	3,4	106
6	Padureso	8,0	198
7	Alian	4,6	450
8	Karangsambung	0,7	205
9	Sadang	0,8	160
10	Petanahan	41,55	718
11	Klirong	35,9	463
12	Sempor	3,44	656
13	Rowokele	4,25	69
14	Kutowinangun	8,0	471
15	Pejagoan	2,07	452
16	Poncowarno	1,69	205
17	Kebumen	1,98	379
18	Kuwarasan	4,97	584
19	Sruweng	1,98	408
20	Mirit	4,65	385
21	Adimulyo	1,96	215
22	Gombong	3,71	58
23	Karanggayam	0,95	193
24	Puring	116,65	368
25	Buluspesantren	1,49	308
26	Buayan	18,48	1.013
	TOTAL	301,71	9.072

Sedang data Pembudidaya untuk masing-masing jenis usaha sebagaimana Tabel dibawah ini.

Tabel 17. Data Pembudidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Kebumen Tahun 2019

NO.	JENIS USAHA	JUMLAH PEMBUDIDAYA (Orang)
1.	Petani Ikan (Kolam A. T.)	8.661
2.	Petambak	345
3.	Karamba Jaring Apung	66
J U M L A H		9.072

Para Pembudidaya ikan ini tergabung dalam kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN). Sampai Tahun 2019 ini jumlah Pokdakan di Kabupaten Kebumen berjumlah 605 kelompok.

Fasilitasi Sertifikasi Keamanan dan Mutu serta Lingkungan

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, maka mutu dan keamanan pangan serta lingkungan menjadi sangat penting termasuk dalam hal ini terhadap produk pangan asal ikan. Oleh karenanya maka sejak Pra produksi, kegiatan selama produksi dan pasca panen serta kondisi lingkungan menjadi hal yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius. Sebagai bukti atas kualitas/mutu, keamanan dan kualitas lingkungan dibuktikan dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh institusi yang berwenang. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten dalam hal ini bukan merupakan Institusi yang berwenang mengeluarkan sertifikat dimaksud namun Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten hanya akan memfasilitasi manakala ada pembudidaya ikan yang membutuhkan.

c. Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengelolaan dan penyelenggaraan pembudidayaan ikan termasuk pemasarannya pada asset milik Dinas.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pembudidayaan Ikan

Asset Dinas Kelautan dan Perikanan yang berkaitan dengan Perikanan Bubdidaya meliputi BBI Pringtutul, Tambak Dinas dan lahan pesisir di desa Tegalretno, Kec. Petanahan, Desa Tanggulangin, Desa Jogosimo Kecamatan Klirong, serta pasar ikan di desa Ungaran, Kec. Kutowinangun.

Pengelolaan masing-masing aset tersebut sebagai berikut :

a. Balai Benih Ikan Pringtutul

Balai Benih Ikan Pringtutul secara administrasi terletak di Desa Pringtutul, Kecamatan Rowokele. Luas 2 Ha. Sumber air dari mata air Desa Redisari, Kecamatan Rowokele. Terdapat beberapa kolam dengan berbagai bentuk dan ukuran, yaitu kolam induk, kolam pembenihan, kolam pendederan, dilengkapi kolam/bak pengendapan, kolam disinfektan, kolam pembenihan indoor, laboratorium, gudang pakan/pupuk, balai penyuluhan dan rumah jaga/administrasi. BBI dipimpin oleh seorang Kepala dibantu 7 orang staf. Jenis ikan yang dikembangkan berupa ikan gurami, nila, tawes, dan lele. Produksi benih ikan dari BBI tahun 2018 sebanyak 7.149.100 ekor. BBI ini juga ditarget untuk dapat memberikan kontribusi pendapatan kepada daerah berupa PAD. Pada Tahun 2018 ditarget PAD sebesar Rp 60.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 66.302.500,- atau 110,50%. Untuk mendukung operasional BBI, di dukung dana dari APBD Kabupaten .

b. Tambak Dinas

Tambak Dinas, secara administrasi terletak di Desa Ayah, Kecamatan Ayah, luas 1,64 Ha terdiri atas 4 petak. Pada Tahun 2018 pengelolaan tambak disewakan kepada pihak ke- 2.

c. Lahan Pesisir

Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki lahan pesisir yang berlokasi di Desa Tegalretno, Kecamatan Petanahan (19,7 Ha), Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong (50,4 Ha) dan Desa Jogosimo, Kecamatan Klirong (30,1 Ha) atau dengan luas kaseluruhan kurang lebih 100,2 Ha. Pengelolaan lahan ini disewakan kepada petambak dan sebagian yang lain masih digarap/dikelola oleh masyarakat setempat serta sebagian lain merupakan kawasan sepadan pantai/sungai. Namun sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan Pemerintah Kabupaten Kebumen yang akan membangun kawasan industri yang berlokasi di kawasan pesisir kecamatan Petanahan, maka aset lahan yang berlokasi di desa Tegalretno, Kecamatan

Petanahan yang semula diperuntukkan untuk lahan perikanan diubah peruntukannya untuk kawasan industri.

d. Pasar Ikan Ungaran

Pasar ikan ungaran secara administratif terletak di Desa Ungaran, Kecamatan Kutowinangun. Di Pasar Ungaran terdapat beberapa fasilitas antara lain kios penjualan benih ikan, kios toko, bak penampungan Benih, Bak/tandon air, MCK, Kantor/rumah jaga, Gedung Penyuluhan dan Tempat parkir. Pengelolaan Pasar ikan ini dengan sistem sewa antara Dinas dengan para bakul ikan/pedagang.

Salah satu parameter kinerja Bidang Perikanan Budidaya ditunjukkan dengan perolehan produksi ikan baik budidaya di air payau maupun air tawar. Kegiatan perikanan budidaya ini dilakukan dengan berbagai wadah/media seperti kolam air tawar, tambak, dan karamba. Produksi perikanan budidaya disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel. 18. Data Produksi Perikanan Budidaya Per Kecamatan Tahun 2019

No.	Kecamatan	Prod.Kolam (Kg)	Prod.Tambak (Kg)	Prod.KJA (Kg)
1.	AYAH	146.299	-	-
2.	BUAYAN	49.995	-	-
3.	PURING	65.195	649.498	-
4.	PETANAHAAN	65.195	300.367	-
5.	KLIRONG	116.688	417.785	-
6.	BLS. PESANTREN	48.282	-	-
7.	AMBAL	48.982	-	-
8.	MIRIT	56.244	-	-
9.	BONOROWO	56.289	-	-
10.	PREMBUN	50.374	-	-
11.	PADURESO	16.710	-	-
12.	KUTOWINANGUN	66.762	-	-
13.	ALIAN	74.505	-	-
14.	PONCOWARNO	10.058	-	-
15.	KEBUMEN	63.975	-	-
16.	PEJAGOAN	29.116	-	-
17.	SRUWENG	34.432	-	-
18.	ADIMULYO	70.705	-	-
19.	KUWARASAN	182.533	-	-
20.	ROWOKELE	55.345	-	-

21.	SEMPOR	46.925	-	23.739
22.	GOMBONG	30.651	-	-
23.	KARANGANYAR	16.411	-	-
24.	KARANGGAYAM	24.188	-	-
25.	SADANG	22.890	-	-
26.	KARANGSAMBUNG	27.471	-	-
	J U M L A H	1.484.721	1.367.650	23.739

Sedang nilai produksinya sebagaimana tertuang dalam tabel dibawah ini.

Tabel 19. Data Nlai Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2019

No.	Kecamatan	Nilai Prod.Kolam (Rp)	Nilai Prod.Tambak (Rp)	Nilai Prod.KJA (Rp)
1.	AYAH	2.736.553.000	-	-
2.	BUAYAN	900.360.000	-	-
3.	PURING	1.152.445.000	43.745.980.000	-
4.	PETANAHAN	1.365.602.000	22.222.780.000	-
5.	KLIRONG	2.001.197.000	23.427880.000	-
6.	BLS. PESANTREN	849.383.000	-	-
7.	AMBAL	1.159.249.000	-	-
8.	MIRIT	1.060330.000	-	-
9.	BONOROWO	1.133.472.000	-	-
10.	PREMBUN	1.009.161.000	-	-
11.	PADURES0	345.446.000	-	-
12.	KUTOWINANGUN	1.305.591.000	-	-
13.	ALIAN	1.445.089.000	-	-
14.	PONCOWAR NO	177.898.000	-	-
15.	KEBUMEN	1.242.494.000	-	-
16.	PEJAGOAN	547.206.000	-	-
17.	SRUWENG	664.036.000	-	-
18.	ADIMULYO	1.149.301.000	-	-
19.	KUWARASAN	3.135.127.000	-	-
20.	ROWOKELE	1.122.985.000	-	-
21.	SEMPOR	977.925.000	-	557.962.000
22.	GOMBONG	549.447.000	-	-
23.	KARANG ANYAR	295.147.000	-	-
24.	KARANG GAYAM	426.999.000	-	-

25.	SADANG	406.653.000	-	-
26.	KRG.SAM BUNG	489.474.000	-	-
	J U M L A H	27.648.570.000	89.396.640.000	557.962.000

Sedang Rekapitulasi data produksi dan nilai produksi perikanan budidaya tertuang dalam Tabel di bawah ini.

Tabel. 20. Rekapitulasi Data Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya (ikan konsumsi) Tahun 2019

No.	JENIS BUDIDAYA	PRODUKSI (KG)	NILAI (Rp.)
1.	Air Tawar :	1.508.460,00	28.206.532.000,00
	- kolam	1.484.721,00	27.648.570.000,00
	-KJA	23.739,00	557.962.000,00
2.	Air Payau (Tambak)	1.367.650,00	89.396.640.000,00
J u m l a h		2.876.110,00	117.603.172.000,00

Melihat data diatas maka dapat diketahui bahwa target produksi dalam Rentra Tahun 2019 dapat terlampaui, karena target produksi 2.732,85 ton realisasi produksi tercapai 2.876,11 ton atau 105,24%.

IV. Bidang Usaha Perikanan

Bidang Usaha Perikanan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan perikanan, pelayanan perikanan serta peningkatan daya saing hasil perikanan. Sedangkan fungsinya antara lain :

- a. Pembinaan teknis, kelembagaan, ekonomi, penerapan teknologi, hukum, dan ekologis bagi kelompok nelayan dan pembudidaya ikan kecil serta usaha pendukungnya;
- b. Penerbitan kartu identitas nelayan dan pembudidaya ikan kecil, surat tanda pencatatan/pendaftaran kelompok dan usaha, rekomendasi surat izin usaha perikanan, rekomendasi pembelian bakar minyak dan rekomendasi kredit program bagi nelayan dan pembudidaya ikan kecil serta usaha pendukungnya;
- c. Pembangunan/pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana peningkatan daya saing, akses penjualan, promosi, mutu, pendidikan dan pelatihan, pendampingan, kemitraan usaha, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bagi kelompok usaha peningkatan daya saing hasil perikanan produksi nelayan dan pembudidaya ikan kecil dalam wilayahkabupaten; dan

- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Usaha Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Usaha Perikanan dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pembinaan Usaha Perikanan, Kasi Pelayanan Usaha Perikanan dan Kasi Peningkatan Daya Saing.

a. Seksi Pembinaan Usaha Perikanan

Seksi Pembinaan Usaha Perikanan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan teknis, kelembagaan, ekonomi, penerapan teknologi, hukum dan ekologis bagi kelompok nelayan dan pembudidaya ikan kecil dan usaha pendukungnya.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembinaan Kelompok

Dalam rangka mengefektifkan pembinaan, Pemerintah telah memutuskan bahwa pembinaan kepada pembudidaya ikan, nelayan dan pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan menggunakan pendekatan kelompok. Berkenaan hal tersebut pada sektor kelautan dan perikanan telah terbentuk kelompok – kelompok usaha sebagai berikut :

- a. Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Jumlah KUB se-Kabupaten Kebumen ada 101 buah

- b. Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN)

Jumlah POKDAKAN se-Kabupaten Kebumen ada 394

- c. Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (POKLAHSAR)
Jumlah POKLAHSAR ada 123
- d. Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)
Jumlah POKMASWAS ada 11
- e. Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR)
Jumlah KUGAR ada 9

Pembinaan kepada kelompok–kelompok tersebut diatas, dilakukan oleh Tim Dinas Kelautan dan Perikanan. Adapun jadwal pembinaan ada yang bersifat reguler ada yang non reguler karena ada permintaan dari kelompok, ada program/kegiatan khusus. Disamping itu para Penyuluh secara rutin mengadakan pembinaan kepada kelompok binaanya. Data kelompok–kelompok kelautan/perikanan dan kegiatan pembinaan sebagaimana terlampir pada lampiran 2 dan 3.

a. Seksi Pelayanan Usaha Perikanan

Seksi Pelayanan usaha perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi penerbitan kartu identitas nelayan dan pembudidaya ikan kecil, surat tanda pencatatan/pendaftaran kelompok dan usaha (Tanda Daftar Kelompok dan Tanda Pencatatan Usaha Perikanan) rekomendasi Surat Ijin Usaha Perikanan, rekomendasi pembelian bahan bakar minyak dan rekomendasi kredit, program bagi nelayan, pembudidaya ikan kecil dan usaha pendukungnya serta pelayanan lainnya.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang–Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksana, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Penerbitan Kartu Nelayan, pembudidaya ikan dan Tanda Daftar Kelompok

Dalam rangka untuk memperjelas status dan pendataan serta fasilitasi kepada nelayan Pemerintah menginisiasi penerbitan kartu nelayan dan pembudidaya ikan. Namun semenjak Tahun 2018 sudah tidak diterbitkan lagi baik kartu nelayan maupun aqua card dan sebagai gantinya akan diterbitkan kartu KUSUKA. Namun sayang bahwa sampai akhir Tahun 2018, belum bisa diterbitkan/dicetak kartu tersebut, meskipun proses entry data telah dilakukan oleh para Penyuluh. Sementara itu dalam rangka melegalkan status kelompok untuk kepastian hukum diterbitkan Surat Tanda Daftar Kelompok yang ditandatangani oleh Kepala Dinas. Jumlah STDK yang diterbitkan Tahun 2018 sebanyak 144 buah, terdiri dari 18 KUB, 111 POKDAKAN, 8 POKLAHSAR dan 7 KUGAR.

Penerbitan Surat Rekomendasi

Pada beberapa urusan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen terbatas kewenangannya karena urusan dimaksud merupakan kewenangan Instansi lain sehingga Dinas hanya dapat menerbitkan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan. Diantaranya penerbitan Surat Ijin Usaha Perikanan, pembelian BBM tertentu dan pengajuan kredit program bagi nelayan/petani pembudidaya ikan. Jumlah rekomendasi pembelian BBM yang diterbitkan selama tahun 2018 sebanyak 11 buah. Sedang Rekomendasi penerbitan Pas Kecil sebanyak 465 buah.

Beberapa unit usaha yang sudah mempunyai ijin usaha sampai tahun 2018 tertera pada Tabel dibawah ini.

Tabel. 21 Data Perizinan (SIUP) yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan s/d Tahun 2019

NO.	SIUP	KETERANGAN
1	SIUP No.503/05/SIUP/02/2016	Nama perusahaan Sari Intan Sejahtera
		Pemilik : Ahmad Saefudin
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 4 orang
		Luas lahan : 3.500 m2
2	SIUP No.503/03/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Sukses Bahari
		Pemilik : Muslih
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 2 orang
		Luas lahan : 1.750 m2

3	SIUP No.503/04/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Sari Bahari
		Pemilik : Samidi
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 4 orang
		Luas lahan : 3.500 m2
4	SIUP No.503/02/SIUP/01/2016	Nama Perusahaan Vannamei Lukulo
		Pemilik : Warijan
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 5 orang
		Luas lahan : 7.500 m2
5	SIUP No.503/01/SIUP/XII/2015	Nama Perusahaan Pudar Mas
		Pemilik : Suwardi
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 5 orang
		Luas lahan : 7.500 m2
6	SIUP No.503/03/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Bahari Jaya Mandiri
		Pemilik : Kasimin
		Alamat : Desa Tanggulangin
		Jumlah Tenaga : 3 orang
		Luas lahan : 5.200 m2

b. Seksi Peningkatan Daya Saing

Seksi Peningkatan Daya Saing mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana peningkatan daya saing, akses pasar, promosi, mutu, pendidikan dan pelatihan, pendampingan, kemitraan usaha, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bagi kelompok usaha, peningkatan daya saing hasil perikanan produksi nelayan dan pembudidaya ikan kecil.

Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan

Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana daya saing

Dalam rangka meningkatkan daya saing produk perikanan di era pasar bebas, Dinas berkewajiban mendampingi dan memfasilitasi para pelaku usaha bidang Kelautan dan Perikanan. Diantaranya yang perlu dibantu adalah dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana yang mendorong meningkatnya daya saing misalnya peralatan pengolahan, peralatan rantai dingin, peralatan packaging, gedung sentra pengolahan dan lain-lain.

Diklat, Pendampingan

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha pengolahan ikan agar produknya mempunyai daya saing di pasar global, maka Dinas Kelautan dan Perikanan selaku Instansi pembina melakukan pembinaan dan pendampingan. Metode pembinaan menggunakan pendekatan kelompok.

Pembinaan dilakukan secara rutin oleh penyuluh dan terjadwal oleh Tim dari Dinas Kabupaten. Sedangkan Diklat, Dinas hanya mengirimkan peserta mana kala ada permintaan peserta Diklat yang diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Akses Pasar

Bahwa dalam rangka meningkatkan pemasaran produk olahan perikanan maka perluasan akses pasar sangat diperlukan. Perluasan akses pasar ini dapat ditempuh diantaranya dengan promosi, pameran, lomba dan kemitraan. Kegiatan dimaksud tersebut diatas pada beberapa kesempatan telah diikuti oleh para pelaku usaha pengolahan ikan dari Kabupaten Kebumen.

Data pelaku usaha pengolahan dan pemasaran ikan di Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 22. Data Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Ikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019

NO.	JENIS USAHA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Penggaram	52 UPI	
2.	Pengasapan	8 UPI	
3.	Pemindangan	11 UPI	

4.	Fermentasi	1 UPI	
5.	Jeli Fish	134 UPI	
6.	Pereduksian	1 UPI	
7.	Pengolahan segar	315 UPI	
8.	Pengolahan lainnya	58 UPI	Σ UPI : 457
9.	Pengumpul/pedagang di TPI	133 Org	
10.	Pedagang besar/distributor	9 Org	
11.	Pengecer	628 Org	
12.	Restoran/Rumah makan	55 bh	
13.	Catering	36 bh	
14.	POKLAHSAR	123 Kel	
15.	Bakul ikan di TPI	202 Org	
16.	Pengolah ikan	63 Org	
17.	Pemasar ikan	51 Org	
18.	Pengolah ikan di kawasan TPI	69 Org	

Adapun jumlah produksi dan nilai produksi dari Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (POKLAHSAR) Kabupaten Kebumen Tahun 2019 sebagaimana data dibawah ini.

Tabel. 23. Data Produksi dan Nilai Produksi POKLAHSAR Kabupaten Kebumen Tahun 2019

NO.	JENIS OLAHAN	VOLUME PRODUKSI (KG)	NILAI PRODUKSI (RP)
1.	Ikan segar	126.813	2.860.677.000
2.	Penggaraman	1.628	39.450.000
3.	Pemindangan	115.191	5.299.120.000
4.	Pengasapan	21.906	1.010.665.000
5.	Abon	259	37.500.000
6.	Bakso	1.433	133.793.000
7.	Siomay/mpek-mpek	1.786	99.869.000
8.	Krupuk	1.578	67.718.000
9.	Nugget	774	27.686.000
10.	Kripik/snack	4.336	206.613.000
11.	Lainnya	7.676	358.604.000
	J U M L A H	283.380	10.141.695.000

Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sudah menjadi sebuah keniscayaan bahwa pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam memenangkan persaingan. Pemanfaatan teknologi pengolahan hasil perikanan yang menjamin kepastian volume produk, kualitas produk, waktu prosesing, efisien dalam pemanfaatan sumber daya akan sangat membantu para pelaku usaha pengolahan ikan.

BAB III

KEGIATAN PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Pada Tahun Anggaran 2019 Kegiatan Pembangunan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen cukup banyak terutama yang didanai APBD Kabupaten Kebumen. Disamping kegiatan yang bersumber dana APBD Kabupaten Kebumen juga ada kegiatan yang didanai APBD Provinsi dan APBN (Pusat).

A. Sumber Dana APBD Kabupaten Kebumen

Pada Tahun 2019 Dinas Kelautan dan Perikanan mendapatkan alokasi anggaran APBD Kabupaten Kebumen (murni) sebesar **Rp. 23.043.362.000** dan setelah perubahan menjadi sebesar **Rp. 22.428.999.000** turun sebesar **2,67 %** terdiri dari Belanja Tidak langsung **Rp. 4.358.596.000** dan Belanja Langsung **Rp. 18.070.403.000**, sebagaimana Tabel dibawah ini.

Tabel 24. Alokasi Belanja Dalam APBD (Perubahan) T.A 2019

NO	JENIS BELANJA	JUMLAH (Rp.)		Bertambah/(Berkurang)	
		Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	(Rp)	%
1.	BLJ. Tdk. Langsung	4.499.809.000	4.358.596.000	(141.213.000)	(3,14)
	BLJ.Peg.	4.499.809.000	4.358.596.000	(141.213.000)	(3,14)
2.	BLJ. Langsung	18.543.553.000	18.070.403.000	(473.150.000)	(2,55)
	BLJ.Peg.	807.045.000	819.275.000	12.230.000	1,52
	BLJ.Barang dan Jasa	16.911.048.000	16.894.372.000	(16.676.000)	(0,10)
	BLJ. Modal	825.460.000	356.756.000	(468.704.000)	(56,78)
	JUMLAH BELANJA	23.043.362.000	22.428.999.000	(614.363.000)	(2,67)

Belanja Langsung dialokasikan untuk membiayai 8 program yang terdiri dari 34 kegiatan. Realisasi serapan anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 11.080.706.704 atau 95,99%. Kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam 8 program tersebut di atas kemudian dilaksanakan oleh masing-masing Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dimasing-masing seksi sesuai dengan tupoksinya. Sebagaimana uraian dibawah ini.

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran berisi kegiatan-kegiatan untuk mengakomodir urusan rutin Dinas. Pada program ini di anggarakan sebesar Rp. 588.387.000,00 dan terserap sebesar Rp. 580.103.954,00 atau 98,59%. Kegiatan yang ada dalam program Pelayanan Administrasi Perkantoran ada 13 kegiatan sebagaimana terinci dibawah ini :

a). Penyediaan jasa surat menyurat

Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin berlangsungnya distribusi surat dinas khususnya untuk biaya pengiriman surat keluar. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.475.000,00 dan terserap Rp. 2.474.700,00 atau 99,99%. Target kinerja dari kegiatan ini selama tahun 2019 adalah terkirimnya surat dinas selama 1 tahun dan pengadaan materai sebanyak 400 lembar.

b). Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 97.673.000,00 dan terserap sebesar Rp. 93.931.303,00 atau 96,17%. Tujuan dan target kinerja yang ditetapkan dari kegiatan ini adalah memenuhi kebutuhan komunikasi (membayar rekening telpon), air dan listrik kantor, BBI,PPI Logending, TPI dan pasar ikan selama setahun. Dengan terealisasinya kegiatan fisik 100%, dan keuangan 96,17% maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan kantor akan jasa komunikasi, air dan listrik dapat tercukupi sehingga kegiatan perkantoran dapat berjalan dengan lancar.

c). Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional

Kegiatan ini disediakan anggaran sebesar Rp. 84.795.000,00 dan terserap sebesar Rp. 80.515.425,00 atau 94,95%. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan kendaraan operasional dinas baik dalam urusan perijinan kendaraan maupun pemeliharaan kendaraan (servis dan pengadaan suku

cadang), pengadaan BBM dan olie, baik untuk kendaraan bermotor roda dua (62 unit), kendaraan roda tiga (1 unit) maupun roda empat (7 unit). Target kinerja yang ditetapkan adalah terpeliharanya kendaraan operasional/dinas roda dua, roda tiga dan roda empat selama satu tahun.

d). Penyediaan jasa administrasi keuangan

Pada Tahun 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 73.316.000,00 dan terserap sebesar Rp. 73.316.000,00 atau 100%. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung penyelesaian tugas-tugas administrasi pengelola kegiatan. Target kinerja yang ingin dicapai adalah terbayarnya honorarium pengelola kegiatan terdiri dari pengguna anggaran, PPK-OPD, PPTK, bendahara pengeluaran, bendahara pengeluaran pembantu, bendahara penerimaan, petugas verifikasi, petugas akuntansi, petugas peneliti SPP dan SPM, pengurus barang, penyimpan barang, dan pengurus barang bidang sebanyak 14 orang dan honorarium tenaga harian lepas 2 orang selama 11 bulan.

e). Penyediaan jasa kebersihan kantor

Pada Tahun 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 68.818.000,00 dan terserap sebesar Rp. 68.792.800,00 atau 99,96 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan alat kebersihan kantor berupa peralatan kebersihan kantor, bahan pembersih dan perlengkapan kantor lainnya serta upah THL 1 orang selama satu tahun.

f). Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 14.555.000,00 dan terserap sebesar Rp. 14.555.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan jasa perbaikan dan terpeliharanya peralatan kerja seperti komputer (10 unit), printer (8 unit), mesin ketik (4 unit) selama satu tahun.

g). Penyediaan alat tulis kantor

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 19.804.000,00 dan terserap sebesar Rp. 19.804.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor seperti kertas, tinta printer, stopmap, snelhecter, CD, buku dan lain-lain selama satu tahun.

h). Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 15.348.000,00 dan terserap sebesar Rp. 15.348.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya blanko administrasi (Blanko STS, tanda bukti penerimaan, stop map, amplop dan spanduk) dan terpenuhinya kebutuhan penggandaan dan penjilidan selama satu tahun.

i). Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 4.455.000,00 dan terserap sebesar Rp. 4.455.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan listrik/penerangan seperti lampu, kabel, batu baterai dan lain-lain selama satu tahun.

j). Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 4.158.000,00 dan terserap sebesar Rp. 4.158.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan kantor seperti buku, surat kabar, buku dan lain-lain selama satu tahun.

k). Penyediaan makanan dan minuman

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 35.350.000,00 dan terserap sebesar Rp. 35.339.200,00 atau 99,97%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya makananan dan minuman untuk jamuan rapat serta jamuan untuk tamu selama 12 bl/1 th.

l). Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 105.258.000,00 dan terserap sebesar Rp. 105.044.526,00 atau 99,80%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya biaya perjalanan dinas luar daerah dalam rangka rapat koordinasi atau konsultasi ke wilayah Jawa Tengah, DIY, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Luar Jawa selama 1 tahun.

m). Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 62.382.000,00 dan terserap sebesar Rp. 62.370.000,00 atau 99,98%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya biaya perjalanan Dinas dalam Daerah dalam rangka pembinaan, menghadiri undangan, dan monitoring selama 1 tahun.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan yang ada dalam program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur ada 3 kegiatan yaitu;

a). Pengadaan peralatan gedung kantor

Pada Tahun 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 171.152.000,00 dan terserap sebesar Rp.167.591.500,00 atau 97,92%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana kantor berupa belanja barang pengadaan 3 unit AC split, 1 unit speaker, 3 unit tabung gas pemadam kebakaran, pengadaan note book /laptop/desktop, modem 35 buah, mesin faximile, aipon ruangan 1 unit, CCTV 1 unit dan running teks 2 unit.

b). Pengadaan mebelair

Pada Tahun 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 49.510.000 dan terserap sebesar Rp. 49.510.000,00 atau 100%. Anggaran ini dimanfaatkan untuk pengadaan 4 unit meja kerja dan kursi kerja 9 unit serta 70 buah kursi rapat.

c). Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Pada Tahun 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 68.323.000,00 dan terserap sebesar Rp. 67.922.000,00 atau 99,41%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpeliharanya bangunan gedung kantor selama satu tahun berupa belanja bahan bangunan dan upah harian pekerja serta penambahan daya listrik kantor.

d). Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Pada Tahun 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 49.510.000,00 dan terserap sebesar Rp. 49.367.500,00 atau 99,71%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan operasional dan pemeliharaan peralatan/gedung kantor seperti pemeliharaan AC 22 unit, telephone, peralatan listrik, pemeliharaan instalasi air, pemeliharaan kursi dan meja kerja 28 set, pemeliharaan almari dan filling cabinet 33 buah

dan pemeliharaan peralatan kantor yang ada di BBI,TPI dan Tambak Dinas.

e). Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor

Pada Tahun 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 54.461.000,00 dan terserap sebesar Rp. 54.461.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan pengadaan dan rehabilitasi dapur, tempat wudhu, rumah genset dan pemasangan keramik gedung UPP.

3.Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir

a). Pembinaan pelaku usaha perikanan

Pada Tahun 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 237.648.000,00 dan terserap sebesar Rp. 237.250.851,00 atau 99,83%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah pembinaan kepada pelaku usaha perikanan sebanyak 150 kelompok, pelatihan pokdakan dan poklahsar.

b). Fasilitasi pelayanan usaha perikanan

Pada Tahun 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 233.365.000,00. Tujuan dari kegiatan ini adalah tercapainya program pelayanan usaha perikanan. Dengan target keluaran berupa terlayannya pelayanan usaha perikanan selama 12 bulan. Dana yang disediakan tersebut terserap sebesar Rp.233.269.500,00 atau 99,96%. Adapun output dari kegiatan ini berupa sosialisasi pelayanan usaha perikanan, penyelenggaraan gerai pelayanan perijinan, profesional fee tenaga ahli Programmer penyempurnaan sistem aplikasi SIMUSPER 4 OK, dan pembayaran honor tenaga harian lepas (THL) 3 orang, 12 bln.

4. Program Pengembangan data/informasi

Program ini hanya terdiri dari satu kegiatan yaitu kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 252.822.000,00 dan terserap sebesar Rp. 251.068.427,00 atau 99,31%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan berbagai dokumen yaitu buku LKJIP, Renja, LKPJ, LPPD, RKA, DPA, RKAP, DPPA, Renstra Jasa konsultan perencanaan pembangunan konstruksi tahun 2020, jasa konsultan pengawas tahun 2019 serta penyelenggaraan rapat-rapat seperti forum OPD dan Rakor POP.

5. Program Pengembangan data/informasi/statistik daerah

Program ini hanya terdiri dari satu kegiatan yaitu kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan Database dan profil Kelautan dan Perikanan tahun 2019. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.104.444.000,00 dan terserap sebesar Rp. 90.913.324,00 atau 87,05 %.

6. Program Pengembangan budidaya perikanan

Program ini terdiri dari 5 kegiatan yaitu Pengembangan bibit ikan unggul, kegiatan Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan, Pembinaan dan pengembangan perikanan, Pengembangan sarana dan prasarana budidaya perikanan (DAK),serta Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan

a. Pengembangan Bibit Ikan Unggul

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung operasional BBI Pringtutul, dan Pasar ikan Ungaran. Pada Tahun 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.585.366.000,- dan terserap sebesar Rp.573.314.750,- atau 97,94%. Anggaran ini dimanfaatkan untuk : belanja pemeliharaan peralatan kelistrikan (saklar, stop kontak, lampu TL, fitting lampu), peralatan kebersihan, BBM untuk pompa air, pengisian tabung oksigen, peralatan pendukung operasional BBI, peralatan pembenihan (aquarium, aerator, termometer), waring hitam/hijau 20 rol, semen, pasir pasang, calon induk ikan nila 11 paket, calon induk ikan gurami 30 paket,calon induk ikan nilam 163 kg bahan kimia (ovaprim, probiotik, PK,bahan fermentasi, dll) Pakan induk ikan 7620 kg, pakan benih ikan 7620 kg, cacing 1.950 gelas, upah petugas BBI 6 orang 11 bl, upah petugas pasar ikan 3 orang 11 bl.

b. Kegiatan Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan.

Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kegiatan usaha pembudidayaan ikan yang dilakukan oleh para pembudidaya ikan yang tergabung dalam wadah kelembagaan kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) dan Rumah Tangga Miskin dengan memberikan bantuan hibah berupa benih dan pakan ikan. Juga terbentuknya kampung gurami di desa Jatijajar Kec. Ayah dan kampung nila di desa Sempor, Kec. Sempor serta terlaksananya sosialisasi dan monev POKDAKAN.

Total Pagu anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 5.659.828.000,- Dan terserap Rp.5.406.716.760,- atau 95,53%. Anggaran ini dialokasikan untuk kegiatan sosialisasi, pendampingan dan monev pembudidaya ikan 50 kelompok, kolam bundar 340 unit, pengadaan benih ikan gurami 40.000 ekor, induk ikan gurami 30 paket, benih ikan lele 994.000 ekor, benih ikan nila 88.000 ekor, benih ikan bawal 6.000 ekor, pakan induk ikan gurami 4.380 kg, pakan benih ikan gurami 28.350 kg, pakan ikan lele 90.200 kg, pakan ikan nila 30.020 kg, pakan ikan bawal 1.900 kg, kolam terpal, sarana perikanan budidaya dan karamba jaring apung 3 unit serta honorarium pegawai tidak tetap 2 orang, 11 bulan.

Adapun POKDAKAN yang mendapatkan bantuan ini sebagaimana tercantum dalam daftar di bawah ini .

Tabel 25. Daftar POKDAKAN Penerima Bantuan Benih Ikan,Pakan dan sarpras budidaya ikan pada Kegiatan Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan

NO.	POKDAKAN	ALAMAT Desa, Kecamatan	Jenis Bantuan
1	Argo Mina	Karangtengah, Karanggayam	1(satu) paket Benih, pakan, dan sarpras budidaya ikan
2	Mina Terus Jaya	Karanggayam,Ka ranggayam	Sda
3	Tirto Nadi	Kedunggong, Sadang	Sda
4	Barokah Abadi	Seboro, Sadang	Sda
5	Deot Mina lestari	Totogan, Karangsambung	Sda
6	Legok Woni	Plumbon, Karangsambung	Sda
7	Laju Utami Mandiri	Sidoharum,Sem por	Sda
8	Cahaya Mina Lestari	Kalibeji, Sempor	Sda
9	Mina Sejahtera Abadi	Bonosari, Sempor	Sda
10	Mina Manunggal Karya	Selokerto, Sempor	sda
11	Mina Karya Sari	Sampang, Sempor	sda
12	Mitra Sejahtera	Kenteng, Sempor	sda
13	Guyub Mina Utama	Pekuncen, Sempor	sda
14	Mina Rawa Sari	Somagede, Sempor	sda

15	Mina Tirta Indah	Tunjungseto, Sempor	sda
16	Bina Bersama	Adimulyo, Adimulyo	sda
17	Mina Sejahtera	Mangunharjo, Adimulyo	sda
18	Mina Sari Sejahtera	Tegalsari, Adimulyo	sda
19	Raja Mina 13	Sekartejo, Adimulyo	sda
20	Mina Barutama	Sangubanyu, Buluspesantren	sda
21	Ulamsari	Arjowinangun, Buluspesantren	sda
22	Nyadong Berkah	Arjowinangun, Buluspesantren	sda
23	Al Barokah	Indrosari, Buluspesantren	sda
24	Mina Kertinegara	Bojongsari, Alian	sda
25	Mina Langgeng Santoso	Kambang Sari, Alian	sda
26	Mina Mandiri	Jatimulyo, Alian	sda
27	Mina Sabda Guna	Kalirancang, Alian	sda
28	Mina Suro	Surotrunan, Alian	sda
29	Mina X Jaya	Kalijaya, Alian	sda
30	Tri Mulia	Ranterejo, Klirong	sda
31	Mina Rejeki	Kedungsari, Klirong	sda
32	Banyu Emas	Gebangsari, Klirong	sda
33	Banyu Urip	Gebangsari, Klirong	sda
34	Bowo Laksono	Dorowati, Klirong	sda
35	Buwana syser	Wotbuwono, Klirong	sda
36	Mina Sari	Klegen Wirwonosari, Klirong	sda
37	Mina Ndalem Sari Pekutan	Pekutan, Mirit	sda
38	Mina Makmur	Kertodeso, Mirit	sda
39	Wawar 25	Rowo, Mirit	sda
40	Pucang Jaya	Tanahsari, Kebumen	sda
41	Artha Mina	Murtirejo, Kebumen	sda
42	Mina Tirta Reja	Kalirejo, Kebumen	sda

43	Mina Berkah	Kalijirek, Kebumen	sda
44	Maju Jaya	Waluyorejo, Puring	sda
45	Berkah Jaya	Pesuruhan, Puring	sda
46	Ulam Sari	Sidobunder Puring	sda
47	Mina Jaya	Purwosari, Puring	sda
48	Sido Maju	Purwoharjo, Puring	sda
49	Mina Sejahtera	Kaleng, Puring	sda
50	Langgeng Rejeki	Plempukan kembaran, Ambal	sda
51	Terusna Mina Jaya	Kaibonpetang kuran, Ambal	sda
52	Munawi Jaya	Singosari, Ambal	sda
53	Anugrah Rejeki	Pedangan, Ambal	sda
54	Ulam Lestari	Peneket, Ambal	sda
55	Mina Gulela	Pringtutul,Rowokele	sda
56	Teleng Sari	Kalisari, Rowokele	sda
57	Mina Sejati	Redisari, Rowokele	sda
58	Pandan Mulyo	Wagirpandan,Ro wokele	sda
59	Argo Mina	Giyanti, Rowokele	sda
60	Gurameh Lestari	Sidoagung, Sruweng	sda
61	Sanggar Mina	Klepusanggar, Sruweng	sda
62	Sumber Mina	Sidoharjo, Sruweng	sda
63	Sumba Jaya	Karangjambu, Sruweng	sda
64	Bangkit Pesuruhan	Petanahan, Petanahan	sda
65	Kipas	Petanahan, Petanahan	sda
66	Sinar Utama	Petanahan, Petanahan	sda
67	Putra Manunggal	Petanahan, Petanahan	sda
68	Sumber Rejeki	Tegalretno, Petanahan	sda

69	Mina Abadi	Jogomertan, Petanahan	sda
70	Mina Makmur	Kewangunan, Petanahan	sda

Sedang penerima Belanja Hibah berupa Benih ikan gurami dan pakan ikan serta Sarpras Budidaya ikan bagi kelompok pembudidaya ikan di kampung gurami adalah sebagai berikut :

Tabel 26. Daftar penerima Belanja Hibah berupa Benih ikan gurami dan pakan ikan serta Sarpras Budidaya ikan bagi kelompok pembudidaya ikan di kampung gurami

NO.	Nama Kelompok	Alamat (Desa, Kecamatan)	Paket Hibah
1.	Mina Barokah	Jatijajar, Ayah	1 (satu) paket benih dan pakan ikan gurami
2.	Mina Sekar Tanjung	sda	sda
3.	Mina Nusawaru	sda	sda
4.	Mina Nusa Jaya	sda	sda
5.	Iwak Ku	sda	sda

Catatan : 1 (satu) paket bantuan berupa 6 paket calon induk gurami, benih ikan gurami 7.200 ekor, pakan induk gurami 876 kg dan pakan benih ikan gurami 2.700 kg dengan nilai Rp. 71.115.000,-

Adapun penerima Belanja Hibah berupa Benih ikan Nila dan pakan ikan serta Sarpras Budidaya ikan bagi kelompok pembudidaya ikan di kampung Nila adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Daftar penerima Belanja Hibah berupa Benih ikan Nila dan pakan ikan serta Sarpras Budidaya ikan bagi kelompok pembudidaya ikan di kampung Nila

NO.	Nama Kelompok	Alamat (Desa,Kecamatan)	Paket Hibah
1.	Mina Giri Lestari	Sempor, Sempor	1(satu) paket benih, pakan dan sarpras budidaya ikan nila
2.	Mina Rukun Sejahtera	sda	sda
3.	Mina Marga Mulia	sda	sda

Catatan : 1 paket bantuan terdiri dari 1 unit karamba jaring apung, sarana transportasi air 1 unit, benih ikan nila 13.500 ekor, pakan nila 6.250 kg dengan nilai Rp. 295.520.000,-.

c. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

Dalam rangka untuk mendorong peningkatan produksi perikanan budidaya dan peningkatan kesejahteraan pelaku usaha perikanan serta untuk membentuk kawasan agrobisnis berbasis perikanan budidaya, maka melalui kegiatan ini dialokasikan anggaran untuk 5 desa sebagai kawasan agrobisnis yaitu Desa Demangsari dan Kedungweru, Kec. Ayah, desa Jatimalang dan Tangulangun Kec. Klirong, desa Ungaran, Kec. Kutowinangun. Disamping itu juga untuk mendorong perkembangan pendukung kegiatan pengembangan perikanan di Desa Mirit petikusan dan Desa Winong, kecamatan mirit dan kelurahan Tamanwinangun kecamatan Kebumen. Pagu anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.3.884.028.000,- terserap sebesar Rp.3.632.687.909,- atau 93,53 % diantaranya digunakan untuk :

- a. Sosialisasi /lounching agribisnis perikanan pelaksanaan kegiatan ini sbb :
 - Tanggal 13 maret 2018, untuk pembudidaya dari desa ungaran, Kec. Kutowinangun, Tanggulangun dan Jatimalang, Kecamatan klirong sebanyak 129 orang.
 - Tanggal 15 maret 2018, untuk pembudidaya dari Desa Sinungrejo dan Sidoluhur, Kec. Ambal serta Desa Purwodadi, Kecamatan Kuwarasan dengan peserta sebanyak 142 orang.
- b. Upah THL sarjana pendamping 2 orang selama 11 bulan.
- c. Pengadaan benih ikan : benih ikan lele 620.000 ekor, induk ikan lele 40 paket, benih ikan gurami 20.000 ekor, benih ikan nila 150.000 ekor, induk ikan nila 1 paket, ikan hias green tiger 750 ekor, ikan hias black ghost 750 ekor, ikan hias man fish 750 ekor, dan ikan hias neon 750 ekor.
- d. Pengadaan pakan ikan : pakan lele 42.000 kg, pakan induk lele 6.000 kg, pakan gurami 8.700 kg, pakan nila 45.000 kg, pakan induk nila 1.200 kg, pakan ikan hias 300 bks.
- e. Pengadaan prasarana budidaya, bak fiber besar 82 bh, bak fiber kecil 120 buah, Hi blow 31 unit, pompa air sumur 29 unit dll.
- f. Pengadaan peralatan pengolahan ikan: alat pengolah ikan (penggoreng abon, spiner, penggiling daging, pengadon bakso,

pencetak nugget, penggiling daging, meat grinder, panci perebusan/pengukusan), freezer 3 unit, cool box 5 unit dll.

g. Sarana pendukung

Pengadaan sepeda motor roda 3 sebanyak 7 unit untuk 7 kelompok, dan gapura kampung Agribisnis 6 buah.

Adapun pengalokasian bantuan sarana produksi pada masing–masing desa kawasan agrobisnis tersebut sebagai berikut :

Tabel 28. Daftar penerima hibah Benih, pakan dan sarana produksi di kawasan Agrobisnis

NO.	POKDAKAN	ALAMAT	NILAI BANTUAN (Rp)	JENIS BANTUAN
1.	Bengawan Dempel	Demangsari , Ayah	199.888.776,-	1 (Satu) paket Benih, pakan dan sarana + sepeda motor roda 3
2.	Tirta Sari	Sda	159.517.776,-	Sda
3.	Muda Mandiri	Sda	142.013.276,-	Sda
4.	Sumber Rejeki	sda	138.630276,-	Sda + gapura
5.	Mina Elok	sda	43.215.894,-	Sda
6.	Harapan Mandiri	sda	132.735.000,-	Sarana pengolahan ikan (abon, nugget, bakso)
7.	Mina Raharja	Kedung weru, Ayah	341.853.844,-	1 (Satu) paket Benih, pakan dan sarana dan spd motor roda 3
8.	Mina Berkah	sda	299.990.156,-	Sda + gapura
9.	Mina Sidodadi	Miritpetikus an, Mirit	174.316.345,-	1 (satu) paket Benih ikan, pakan dan sarana.
10.	Terbish Hidayah	Winong, Mirit	158.561.175,-	Sda + gapura + sepeda motor roda 3
11.	Nila Sari	Tamanwi nangun, Kebumen	168.467.305,-	Sda + 1 (satu) unit sepeda motor roda 3 dan gapura
12.	Mina Barokah	sda	62.520.765,-	1 (satu) paket Benih ikan, pakan dan sarana.
13.	Lestari	sda	60.980.560	sda

14.	Mina Lestari	Bumiharjo, Klirong	145.159.995,-	1 (satu) paket Benih ikan, pakan dan sarana + 1 (satu) unit sepeda motor roda 3
15.	Mina Rukun Sejahtera	sda	154.697.555,-	1 (satu) paket Benih ikan, pakan, sarana dan gapura.
16	Tukul Mina Abadi	Mrinen, Kutowinang un	155.348.214,-	1 (satu) paket Benih ikan, pakan dan sarana + 1 (satu) unit sepeda motor roda 3
17.	Istana Mina	sda	92.122.066,-	1 (satu) paket Benih ikan, pakan, sarana, gapura
18.	Denok Sejahtera	Lajer, Ambal	91.653.800,-	1 (satu) paket Benih ikan, pakan dan sarana.
19.	Darma Manunggal	sda	47.980.600	1 (satu) paket Benih ikan, pakan dan sarana.
20.	Mina Lestari 1	Banyumu dal, Buayan	124.250.663,-	1 (satu) paket Benih ikan, pakan dan sarana.
21.	Mina Lestari 2	sda	159.588.790,-	1 (satu) paket Benih ikan, pakan dan sarana + 1 (satu) unit sepeda motor roda 3 dan gapura
22.	Mina Lestari 3	sda	126.101.108,-	1 (satu) paket Benih ikan, pakan dan sarana.
23.	Mina Lestari 4	sda	126.860.108,-	1 (satu) paket Benih ikan, pakan dan sarana.

d. Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK)

Kegiatan ini ditujukan untuk penyempurnaan/revitalisasi dan fasilitas fungsional lainnya di BBI Pringtutul, pengadaan induk ikan dan pakan ikan, pengadaan kendaraan bermotor roda 2 dan 3 masing-masing 1 unit, demplot budidaya lele sistem BIOFLOK dan pembangunan pos jaga di tambak Dinas. Pada Tahun Anggaran 2019 kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.416.636.000,- dan terserap sebesar Rp.1.397.960.285,00 Atau 98,68 %. Adapun demplot Budidaya lele sistem Bioflok dialokasikan di beberapa Pokdakan sebagaimana data di bawah ini

Tabel 29. Daftar Pokdakan penerima bantuan Demplot Budidaya Lele System Bioflok

No	Nama Pokdakan	Alamat	Nilai (Rp.)
1.	Sae Mina Mandiri	Murtirejo, Kebumen	84.567.300,-
2.	Kipas 212	Petanahan, Petanahan	46.680.367,-
3.	Sinar Jaya	Petanahan,Petanahan	43.406.041,-
4.	Mina Mukti	Grogolbeningsari, Petanahan	51.545.058,-

e. Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan

Untuk meningkatkan produksi ikan dan menjamin pelaksanaan CPIB/CBIB maka diperlukan monitoring terhadap kesehatan ikan dan lingkungan. Pada Tahun Anggaran 2019, dialokasikan anggaran sebesar Rp. 74.265.000,- untuk kegiatan pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan yang diantaranya digunakan untuk biaya perjalanan dalam rangka monitoring kesehatan ikan dan lingkungan serta pengambilan sampel kualitas air pada lahan usaha POKDAKAN dan UPR, pengadaan obat-obatan (probiotik 100 botol, antibiotik 200 botol, desinfektan 100 botol dan premiks 35 sachet) dan cetak buku cara budidaya ikan yang baik 50 exemplar serta pengadaan DO meter. Dana tersebut terserap sebesar Rp. 70.027.000,- atau 94,29%.

7. Program Pengembangan perikanan tangkap

Kegiatan yang ada dalam Program ini ada 6 yaitu :

a. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap

Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha perikanan, utamanya para nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama terutama menyangkut dukungan pendampingan terhadap program pusat yaitu peningkatan kesejahteraan nelayan (PKN) berupa fasilitasi asuransi nelayan dan sertifikasi hak atas tanah (SEHAT) milik nelayan . Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.133.330.000,- dan terserap Rp. 133.326.000,00 atau 100%. Output dari kegiatan ini berupa : sosialisasi SeHAT Nelayan dan Sosialisasi asuransi nelayan kepada 40 orang nelayan.

b. Rehabilitasi sedang/berat Tempat Pelelangan Ikan

Tujuan dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengelolaan fasilitas pemasaran produksi perikanan tangkap berupa terpeliharanya prasarana tempat pelelangan ikan (TPI). TPI yang di rehabilitasi pada tahun ini yaitu TPI Karangduwur, Kecamatan Ayah dengan anggaran Rp 610.000.000,-, TPI Argopeni, Kecamatan Ayah dengan pagu anggaran Rp.433.127.000,- dan TPI Tanggulangin, Kecamatan Klirong dengan pagu anggaran Rp.150.000.000,-. Total Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.1.259.487.000,00 dan terserap sebesar Rp.1.041.443.000,00 atau 82,69%.

c. Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan operasional pengelolaan TPI di wilayah Kabupaten Kebumen di 8 lokasi yaitu Logending, Argopeni, Karangduwur, Pasir, Tambakmulyo, Tegalretno, Tanggulangin dan Rowo. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 618.074.000,00 dan terserap sebesar Rp. 616.144.000,00 atau 99,69%. Target dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelelangan ikan yang lancar dan tertib dan pemberian pelayanan yang baik kepada pelaku lelang di TPI yaitu para nelayan dan bakul. Output dari kegiatan ini berupa pemberian honor petugas TPI sejumlah 40 orang selama 12 bl, Pencetakan karcis lelang TPI (karcis timbang 3.000 buku, SPU 4.250 buku, SPB 4.250 buku), BBM utk operasional genset TPI, keranjang ikan plastik 70 buah, dan mesin penghitung uang 3 unit.

d. Pengembangan sarana alat tangkap

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan sarana penangkapan ikan untuk nelayan laut. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.990.200.000,00 dan terserap Rp. 874.940.200,00 atau 88,36%.

Keluaran dari kegiatan ini antara lain berupa pengadaan mesin motor tempel 15 PK bagi nelayan sejumlah 20 unit, pengadaan jaring Gillnet 9 paket.

Adapun penerima bantuan hibah mesin tempel dan jaring Gill net tertuang dalam Surat Keputusan Bupati nomor 900/1935 tanggal 10 Juni 2019 sebagaimana daftar dibawah ini.

Tabel 30. Daftar KUB Penerima Hibah Sarana Alat tangkap Ikan Tahun 2019

NO.	Nama KUB	Alamat	Jenis Barang	Jumlah
1.	MINA USAHA	Argopeni, Ayah	Mesin motor tempel 15 PK	1 Unit
2.	MUTIARA MINA	Argopeni, Ayah	Sda	sda
3.	BERKAH SAMUDRA	Argopeni, Ayah	Sda	sda
4.	MINA SEKAR TANJUNG	Argopeni,Ayah	Sda	sda
5.	ARGO MAKMUR	Argopeni,Ayah	Sda	sda
6.	KARYA MINA	Argopeni,Ayah	Sda	sda
7.	MINO SAROYO	Banjararjo,Ayah	Sda	sda
8.	MINO LEKSONO	Banjararjo,Ayah	Sda	sda
9.	MINA GUNA	Jitung, Ayah	Sda	sda
10.	TANJUNG MINA	Kalipoh, Ayah	Sda	sda
11.	KARYA USAHA MINA	Kalipoh, Ayah	Sda	sda
12.	MINO ASIH	Karangbolong, Buayan	Sda	sda
13.	MINO ARTO	Rowo, Mirit	Sda	sda
14.	MINA SEJAHTERA	Karangduwur, Ayah	sda	sda
15.	MINA MANDALA GIRI	Karangduwur, Ayah	sda	sda
16.	MINA TIRTA	Pasir,Ayah	sda	sda
17.	MINA HUSADA	Pasir, Ayah	sda	sda
18.	MINABAHARI	Pasir, Ayah	sda	sda
19.	MITRA USAHA MINA	Pasir, Ayah	sda	sda

20.	MINOHARJO	Sidoharjo, Puring	sda	sda
21.	MINA RAHAYU	Ambalresmi, Ambal	Jaring Gillnet	1(satu) paket
22.	ARGO MINA SEJAHTERA	ARGOPENI, Ayah	sda	sda
23.	MINA SEJAHTERA	Kenoyojayan, Ambal	sda	sda
24.	WAWAR PERTIWI	Rowo, Mirit	sda	sda
25.	MINA SENTUL	Pandanlor, Klirong	sda	sda
26.	MINA MAKMUR	Miritpetikusan, Mirit	sda	sda
27.	MINA MAKMUR	Pasir, Ayah	sda	sda
28.	MINA REJEKI	Pasir, Ayah	sda	sda
29.	LAYUR PUTIH	Tanggulangi, klirong	sda	sda

e. Pengembangan sumberdaya ikan dan lingkungan

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini berupa terjaganya kelestarian Sumber Daya Ikan dan lingkungan di perairan umum dengan penebaran benih ikan. Adapun benih yang ditebar adalah ikan nila 200.000 ekor, ikan tawes 118.750 ekor dan ikan nilam 118.750 ekor. Selain itu juga sosialisasi konservasi dan pelestarian SDI dan Workshop penyusunan naskah akademik Raperda perlindungan SDI dan Lingkungan. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini pada tahun 2019 sebesar Rp. 348.530.000,- dan terserap sebesar Rp. 342.525.000,00 atau 98,28 %.

f. Perlindungan Nelayan terhadap Bencana Alam Laut

Menyadari besarnya resiko yang dihadapi oleh para nelayan saat beraktifitas menangkap ikan di samudra hindia terhadap bencana alam laut, maka mulai tahun 2019 ini diinisiasi kegiatan perlindungan nelayan terhadap bencana alam laut. Kegiatan ini pada tahun 2019 dianggarkan sebesar RP. 118.824.000,- dan terserap sebesar Rp. 114.565.900,00 atau 96,42%. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan dan fasilitas keselamatan operasional penangkapan ikan berupa lampu badai LED 35 unit, kantong jenazah 65 buah, life jacket 35 buah,lifebuoy ring 35 buah, tali ris 10 mm 35 kg, tali ris 12 mm 35 kg, jas hujan 40 buah. Peralatan tersebut berdasarkan

Surat Keputusan Bupati Nomor 900/2017 Tahun 2019 tanggal 16 September 2019 diolokasikan di POS SAR Rukun Nelayan TPI Argopeni, Pasir, Karangduwur, dengan perincian sebagaimana daftar dibawah ini.

Tabel 31. Daftar penerima hibah prasarana penanganan Bencana dan Kecelakaan Laut Kegiatan perlindungan Nelayan terhadap bencana alam laut.

No.	Rukun Nelayan	Alamat	Jenis Barang
1.	TPI Argopeni	Argopeni, ayah	1paket prasarana penanganan bencana dan kecel.laut
2.	TPI Karangduwur	Karangduwur, ayah	sda
3.	TPI Pasir	Pasir, ayah	sda

8. Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan

Program ini terdiri dari satu kegiatan yaitu Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul. Tujuan dari kegiatan ini adalah tercapainya target angka konsumsi makan ikan dan peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Pada Tahun Anggaran 2019 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 1.172.213.000,00 dan terserap sebesar Rp. 1.170.234.819,00 atau 99,83%. Rencana keluaran dari kegiatan ini yaitu sosialisasi gerakan memasyarakatkan makan ikan 2 kali, promosi produk hasil perikanan 6 even dan fasilitasi sarpras kelompok pengolah dan pemasaran hasil perikanan 20 kelompok dan bantuan ikan bagi balita miskin 400 KK. Realisasi output dari kegiatan ini adalah :

- a. Karnival dengan tema “Geo Naight carnival”
 Dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Agustus 2019, dengan panitia Dinas Porawisata. Dinas Kelautan Dan Perikanan mengeluarkan karnival dengan tema “Kampung Nelayan” yang didukung oleh Nina sebagai tokoh ratu dengan pakaian berbahan baku utama batik Dan anyaman pandan, Siti, Purwaningsih, Pipit, Andi, dani, Rasidi, Teguh, Yazid, Wahyu kalirejo dengan arahan gaya dn kreator mas feri Dan mbah Jenggot.
 Rute start dari depan lapangan setda putar ke arah barat sampai panggung kehormatan di depan pendopo bupati Dan lanjut mengelilingi alun-alun.

- b. Karnaval Budaya pada hari minggu tanggal 18 Agustus 2019 (Panitia Dinas Porawisata)

Dinas Kelautan Dan Perikanan tampil dengan tema “Sedekah Laut”. Didukung nelayan pasir dengan arahan dari mas Feri Dan mbah jenggot, diramaikan oleh Vita THL di RSUD asal Kuwaru-Kuwarasan. Serta didukung oleh orang dinas.

Karnaval budaya Dinas Kelautan Dan Perikanan mendapatkan juara I tingkat instansi dengan hadiah sebesar Rp. 1.000.000,- dari total biaya yang dikeluarkan sekitar Rp. 10.000.000,- (anggaran resmi hanya Rp. 7.000.000)

- c. Pameran pembangunan dalam rangka HUT RI ke 74 Dan peringatan hari jadi Kabupaten Kebumen ke-930

Dilaksanakan mulai tanggal 20 s.d 25 Agustus 2019, dengan panitia Dinas Porawisata. Dinas Kelautan Dan Perikanan mendapat kapling No. C8. Barang yang dipamerkan berupa hasil olahan perikanan dari poklaksar, penjaga stand terdiri dari 2 Shift yaitu pagi dan sore, masing-masing dua orang (satu poklaksar Dan satu THL Dinas).

- d. Lomba Masak ikan Tingkat Kabupaten Kebumen

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2019 bertempat di Alun-alun Kebumen. Peserta lomba sebanyak 26 TP PKK Kecamatan Dan 1 (peserta) dari SMK Puring. Bahan bakunya berupa ikan nila filet, dengan menu utama untuk keluarga (4 orang), menu balita, Dan kudapan yang semuanya non beras Dan non terigu.

Lomba masak ikan dihadiri langsung oleh Bapak Bupati, Tim Juri dari ICA (Indonesia Chef Association) Bapak Handoko, Chef Candisari Bapak Teguh Dan Ibu Budi (Wakil Dekan UKSW Semarang).

Pemenang lomba : Juara I : Adimulyo,

Juara II : Sruweng,

Juara III : Gombong.

Harapan I : Sempor

Harapan II : Kebumen

Harapan III : Ambal

Peserta disamping mendapatkan kompor 2 tungku, juga mendapatkan piagam serta piala Dan uang pembinaan bagi para juara, Dan secara otomatis juara I akan mewakili lomba tingkat propinsi.

e. Launching kampung Garam

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 September 2019 di Desa Mirit Petikusan. Dihadiri Bupati Kebumen beserta forkompinda, Muspika kec. Mirit, Dirjen PRL (PSPL Serang), Badan riset (Tri Joko), Dirjen tangkap, Dirjen Budidaya, Dan dari Propinsi Ibu Sakina selaku sekdin DKP Prov. Jateng.

Acara yang dilaksanakan berupa Launching garam, peresmian gedung pengolahan garam (BP3 tegal), Kampanye Gemar Ikan (dari propinsi), Kampanye Tolak plastik sekali pakai (dari PRL Serang).

Pesertanya meliputi 180 orang kelompok garam, PKK (untuk gemarikan 100 orang), Pembagian kankin (80 orang dari kabupaten), Dan tamu undangan sebanyak 50 orang.

f. HUT Himpaudi Dan Flashmob AISUKAMI

Kegiatan di laksanakan pada tanggal 09 Oktober 2019 di Lapangan “Krida Taruna” Desa Rangkah Kecamatan Buayan. Dengan tema “Generasi Cerdas Suka Makan Ikan menuju Kebumen Bebas Stunting”.

Disponsori oleh Dinlutkan berupa olahan ikan untuk 1.500 peserta, yang diambil dari dana tas sekolah Dan hadiah doorprise), BPD jateng Cabang Gombong, BKK, Susu Child Go, Dan swadaya masyarakat.

Pesertanya seluruh PAUD Dan pembina. Dan tamu undangan : kepala desa, muspika, sponsor dari dinas terkait.

Acaranya meliputi Flashmob AISUMAKI (dengan senam bersama), potong tumpeng (HUT Himpaudi ke-14), penampilan juara AKPP (dari PAUD, pembina Dan angklung), dilanjut makan siang bersama.

g. Gemarikan

Kegiatan ini dimeriahkan dengan adanya lomba cerdas cermat dengan materi seputar Kelautan Dan Perikanan, yang dilaksanakan pada Kamis, 21 November 2019 di Dinas Kelautan Dan Perikanan. Peserta dari 12 SD dengan masing-masing menyertakan 10 siswa Dan 2 pendamping.

Pemenang Lomba : Juara I	: SDN 1 Kedawung
Juara II	: SDN 1 Klapasawit
Juara III	: SDN 1 Pejagoan
Juara IV	: SDN 1 Karangkembang
Juara V	: SDN Murtirejo
Juara VI	: SDN 1 Bocor

- h. FGD Pugar Dan penyerahan bantuan tunnel dari PSPL Serang hari Senin, 30 Desember 2019 di Dinlutkan. Tamu undangan dari Bappeda, Bag. Perekonomian, Dinas Perkim LH, Dinas PU, Distapang, DPMPTSP, Disperindag Dan petambak garam serta koperasi.
- i. Kunjungan /study Banding.

Dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, motivasi dan memperluas pengalaman serta jaringan kemitraaan anggota POKLAHSAR dan Staf Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen melakukan kegiatan study banding. Acara study banding ini dilaksanakan pada Februari 2020 ke Pangandaran, Jawa Barat.
- j. Publikasi dan Iklan
 - 1. Iklan di Ratih TV (Media Elektronik)

Dalam rangka promosi hasil perikanan dan mempublikasikan kegiatan pembangunan bidang kelautan dan perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan juga memanfaatkan keberadaan TV Lokal Kebumen “ RATIH TV” untu memasang iklan.
 - 2. Facebook (Media Sosial)

Penyebar luasan informasi kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan juga dilakukan menggunakan media sosial melalui akun facebook “Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen”.
 - 3. Website

Publikasi dan promosi hasil perikanan juga dilakukan melalui website resmi pemerintah Kabupaten Kebumen www.kebumen.kab.co.id
 - 4. Media siaran pedesaan di Radio In FM Kebumen (media elektronik)

Kegiatan penyuluhan perikanan selain menggunakan metode kunjungan lapangan juga memanfaatkan media Radio melalui acara siaran pedesaan yang disiarkan setiap hari rabu minggu ke-2 dan ke-4 setiap bulan.Acara ini diisi oleh para penyuluh perikanan secara bergilir.
- k. Pelatihan Pengolaha Ikan

Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan ketrampilan Penggerak PKK Kecamatan di Kabupaten Kebumen. Peserta pelatihan Tim Penggerak PKK Kecamatan se-Kabupaten Kebumen. Materi pelatihan berupa pembuatan lanting dengan bahan baku singkong dan ikan.

1. Identifikasi dan Monev
 Dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan kegiatan yang sudah dilakukan oleh Poklamsar Dan Kugar, serta permasalahan yang ada pada masing – masing kelompok.
- m. Fasilitasi bantuan Hibah peralatan pengolahan dan pemasaran Hasil Perikanan.
 Melalui anggaran APBD Kabupaten Kebumen Kelompok Usaha Garam binaan Dinas Kelautan dan Perikanan mendapatkan bantuan hibah sarana Dan prasarana. Dengan adanya bantuan ini diharapkan Kelompok usaha Garam dapat meningkatkan produksinya. Jenis sarana Dan prasarana yang dihibahkan kepada KUGAR berupa : Mesin diesel, pompa air, pipa PVC, Slang spiral. Adapun Data penerima bantuan sebagaimana Daftar dibawah ini.

Tabel 31. Daftar Penerima Bantuan Sarana Dan Prasarana Usaha Garam

NO.	NAMA KELOMPOK	DESA	KEC.	JENIS BANTUAN	JML	SAT
1.	Kugar Jagad Kidul	Miritpetiku san	Mirit	Mesin Diesel, pompa air, pipa PVC, Slang spiral	1	Paket
2.	Kugar Tirto Asin	Kaibon	Ambal	Mesin Diesel, pompa air, pipa PVC, Slang spiral	1	Paket
3.	Kugar Sinar Usaha	Kaibon Petangkuran	Ambal	Mesin Diesel, pompa air, pipa PVC, Slang spiral	1	Paket
4.	Kugar Sari Laut	Tanggulan gin	Klirong	Mesin Diesel, pompa air, pipa PVC, Slang spiral	1	Paket

Dari Anggaran belanja langsung yang dijabarkan dalam 8 program dan 34 kegiatan yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan rata-rata penyerapannya mencapai 94,96%, dari anggaran sebesar Rp. 22.428.999.000,- terserap Rp. 21.297.985.719,- namun sebagai acuan

kedepan diharapkan semua kegiatan penyerapannya minimal 95%, hal ini bisa dicapai manakala perencanaan dibuat sematang mungkin dan pelaksanaan sesuai dengan rencana kegiatan yang ada dalam RKO. Daftar Program/Kegiatan dan anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 terlampir dalam lampiran 5.

B. SUMBER DANA APBD PROVINSI JAWA TENGAH

1. Sosialisasi Penebaran Benih Ikan di Perairan Umum.

Pelaksanaan kegiatan Tanggal 14 Februari 2019 bertempat di RM.Progosari Jl. Raya Borobudur Km. 3 Selak – Pabelan, Mungkid, Magelang. Peserta dari Kebumen 2 orang dan 1 orang Nara sumber.

2. Penebaran Benih Ikan di Perairan Umum.

Jenis benih ikan yang ditebar Ikan Nila Merah dan Nila Hitam berjumlah 775.000 ekor. Adapun waktu penebaran dan lokasinya sebagai berikut :

- tanggal 9 April 2019 Penebaran benih tahap I

Asal benih dari BBI Tambak Sogra Banyumas, jumlah 237.550 ekor. Ditebar di **Sentra Kedungweru, Ayah** : PUD Wagir Pandan, PUD Kalisari, PUD Jatijajar, PUD Kedungweru, PUD Bulurejo dan PUD Jintung. **Sentra Waduk Sempor** : PUD Seboro–Sadang, PUD Kedungringin, PUD Tunjungseto dan PUD Gombong.

- tanggal 2 Juli 2019, Penebaran Benih Tahap II

Asal benih dari BBI Tambak Sogra Banyumas, jumlah 200.000 ekor. Lokasi penebaran di PUD Redisari 20.000 ekor ikan Nila, Pringtutul 60.000 ekor ikan Nila, PUD Pekuncen 17.500 ekor nila, Semali 5.000 ekor nila, Tunjungseto 42.500 ekor nila, Somagede 12.500 ekor nila, Kenteng 27.500 ikan nila dan Donorojo 15.000 ikan nila.

- tanggal 11 juli 2019, Penebaran Benih Ikan Tahap III.

Jumlah benih 338.000 ekor. Lokasi penebaran benih tersebar di beberapa PUD yaitu: PUD Wagirpandan, Rowokele 35.000 ekor, PUD Alian, Kec. Alian 40.000 ekor, PUD Kretek, Kec. Rowokele, PUD Pakuran, Kec. Buayan 20.000 ekor, PUD Watukelir, Kec. Ayah 47.000 ekor, PUD Jintung, Kec. Ayah 35.000 ekor.

3. Sosialisasi Rehabilitasi Ekosistem Mangrove

Pelaksanaan kegiatan Tanggal 12 maret 2019 di Balai Desa Jogosimo, Kec. Klirong, Kebumen. Jumlah peserta 30 orang. Rencana Tanam mangrove 35.000 batang.

4. Sosialisasi BPAN APBD Prov. Jateng

Pelaksanaan Tanggal 12 Maret 2019 di Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Jateng. Untuk asuransi nelayan Premi Provinsi JawaTengah target kebumen 1.000 premi.

5. Pembinaan Penerima Hibah Gubernur (Jaring Gillnet)
Pelaksanaan Tanggal 21 Maret 2019 di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, Semarang. Peserta dari kebumen 3 orang/KUB.
6. Pembinaan Penerima Hibah Gubernur (GPS Dan Fish Finder)
Pelaksanaan Tanggal 22 Maret 2019 di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, Semarang. Peserta dari kebumen 9 orang/KUB.
7. Sosialisasi pembangunan PPP Logending Tahun 2020
8. Sosialisasi membatik dengan Bahan Alami
Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pemberdayaan usaha wanita pesisir. Pelaksanaan hari kamis, tanggal 18 April 2019, bertempat di Momong Resto Kebumen. Peserta 30 orang dari : Candirenggo, pasir, ayah (2), Argopeni, Ayah (3), Suroren, Tambakmulyo kec. Puring (2), Jogosimo, Tanggulangin Kec. Klirong (2), Tegalretno Kec. Petanahan (2), Lembupurwo Kec. Mirit (3), Seliling (2), dan Selang (1) serta 5 orang dari Dinas. Instruktur Bpk. Fauzi dari batik Gumawang, Semarang.
9. Sosialisasi Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil Provinsi Jawa Tengah.
Pelaksanaan Tanggal 27 Juni 2019 peserta 30 orang berasal dari Instansi terkait Tingkat Kabupaten Kebumen (Beppeda, DinasPUPR, Dinas Perkim LH, DPMPTSP, Porawisata, Perhubungan, Dinlutkan dan Pokwasmas).
10. Rakor Sehat Nelayan pasca kebijakan tunggal PTSL
11. Sosialisasi Kartu Nelayan Terintegrasi dari Biro ISDA setda Prov. Jawa Tengah
12. Sosialisasi Pokwasmas Calon Penerima Bantuan KCD Wilayah Selatan DKP Prov. Jateng.
Dilaksanakan Tanggal 10 Juli 2019 di Desa Jatikontal, Kec. Purwodadi, Kab. Purworejo. Peserta dari Kebumen 5 orang dari Pokwasmas Laguna ,Desa Lembupurwo, Kec. Mirit
13. Pelatihan BST bagi Nelayan di SMK Puring.
14. Sosialisasi Pra Sehat nelayan Tahun 2019, tanggal 22 Agustus 2019 peserta 30 orang dari Kecamatan Klirong dan Ayah.

15. Bantuan Pokwasmas Laguna Desa Lembupurwo, Mirit.
Tanggal 28 November 2019. Jenis bantuan : GPS 1 unit, senter spot light 4 unit, Teropong monokuler 1 unit, jas hujan 10 unit, life jacket 10 unit, Perahu fiberglass 1 unit, jangkar besi 1 unit, Tali ris 2 buah, dan Mesin Tempel 15 PK
16. Peringatan Hari Cinta Puspa dan Fauna Nasional 2019.
Di dilaksanakan di Petanahan dari DLHK Prov.Jateng. Memamerkan ikan Tulmen.
17. Bantuan Premi Asuransi Nelayan Jateng.
Nilai Premi sebesar Rp. 170.600 dengan pertanggungan Rp. 200.000.000. sebanyak 1.014 premi dari PT. JASINDO Cab. Semarang. Penyerahan kartu asuransi pada tanggal 31 Desember 2019.

C. SUMBER DANA APBN

1. Bantuan Sarana dan Prasarana Wisata Bahari

Bantuan berasal dari Direktorat Jasa Kelautan DITJEN PRL KKP. Bantuan berupa : 1 unit perahu wisata (7 x 1,5 x 0,7) kapasitas 14 orang perlengkapan berupa mesin tempel 25 PK, Jaket pelampung 14 bh , kotak P3K, Terpal 2 lb, jangkar, tali jangkar, tali tambat, 8 unit kano (3,5 x 0,7 x 0,45) dan dayung 2 unit /kano gapura wisata Di Desa Lembu Purwo, Mirit.

2. Fasilitas Bantuan Hibah Kelompok Usaha Garam dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tujuan dari pemberian bantuan Pemerintah ini adalah dalam rangka meningkatkan kapasitas dan mempertahankan mutu hasil garam. Jenis bantuan dari Kementerian ini berupa : Tunnel Garam Uk. 4 x 15 m sebanyak 13 unit Dan 36 unit, mobil pick up model L-300 sebanyak 1 unit, motor roda 3 merk Nozomi sebanyak 1 unit.

Adapun data penerima bantuan tersebut sebagaimana data dibawah ini

Tabel 32. Data Penerima Bantuan Hibah Sarpras dari Kementerian Kelautan dan Perikanan

NO.	NAMA KELOMPOK	ALAMAT (DESA/KEC.)	JENIS BANTUAN	JUMLAH
1.	Kugar Jagad Kidul	Desa Miritpetikusan, Kec. Mirit	Tunnel Garam Uk. 4 x 15 m	13 Unit
2.	Koperasi Mutiara Samudra	Desa Tanggulangin, Kec. Klirong	Tunnel Garam Uk. 4 x 15 m	36 Unit
			Mobil Pick-Up model L-300	1 Unit
			Motor Roda 3 merk Nozomi	1 Unit

3. Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN) Tahun 2019

Dalam rangka perlindungan kepada nelayan, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan memberikan bantuan pembayaran Premi asuransi kepada nelayan. Pada Tahun 2019 untuk nelayan kebumen dialokasikan sebanyak 406 premi. Diluar asuransi yang difasilitasi Pemerintah, beberapa nelayan mengikuti asuransi mandiri terpercaya simantep Jasindo, sebanyak 61 nelayan, terdiri dari :

- Simanteb Biru : 19 Nelayan
- Simanteb Jingga : 42 Nelayan

5. Kegiatan Bintek/Pelatihan/Sosialisasi

a. FGD Potensi dan Alokasi Benih Ikan Sidat.

Diinisiasi oleh Pusat Riset Perikanan, BRKP, KKP. Dilaksanakan Tanggal 23 April 2019 di Hotel Mexolie, Kebumen. Peserta 50 orang.

b. Diskusi Wisata Bahari Desa Lembupurwo, Kec. Mirit.

Dilaksanakan Tanggal 6 Juli 2019 peserta dari Setneg, KKP, Wabup, Kodim, puslitbang AD, Disporawisata, Bappeda, Dinlutkan Kab. Kebumen dan Pokmaswas. Jumlah peserta sebanyak 40 orang.

c. Sosialisasi Nelayan Pintar/Sistem Informasi Kenelayanan berbasis Android.

Kegiatan ini diinisiasi oleh PUSRISKAN – BRSDM KP Dilaksanakan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen pada Tanggal 21 Desember 2019. Hal-hal yang dapat di akses melalui Nelayan Pintar ini meliputi antara lain : Daerah Penangkapan Ikan, Perkiraan

kebutuhan BBM, cuaca perairan, tinggi gelombang, arah angin, harga ikan dan informasi Pelabuhan.

6. Bantuan Sarana Informasi Iklim Laut

Dalam rangka mitigasi bencana alam laut untuk mengetahui iklim laut, maka PT. TELKOMSEL memberikan bantuan LED dan Jaringan Internet untuk menampilkan kondisi iklim laut, yang ditempatkan di TPI Karangduwur, Kecamatan Ayah.

BAB IV

POTENSI DAN PENGELOLAAN ASET

Potensi dan aset yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen cukup baik sehingga sangat membantu dalam pelaksanaan tugas pembangunan maupun tugas pokoknya. Potensi tersebut berupa **Sumberdaya Manusia** yang tergabung dalam Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), Kelompok Nelayan (KUB), Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (Poklahsar), Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) dan Petugas Teknis Perikanan (PPL) serta **Sumber Daya Alam** yang cukup baik seperti perairan laut dan perairan pedalaman ditambah dengan **Sarana/Prasarana Teknis** cukup memadai berupa Balai Benih Ikan (BBI), Pelabuhan Perikanan (Pelabuhan Perikanan Pantai/PPP dan Pangkalan Pendaratan Ikan/PPI), Tambak Dinas, Pos Penyuluhan, Pos Pengawasan dan Pasar Ikan serta lahan budidaya perikanan milik masyarakat.

A. POTENSI SUMBERDAYA MANUSIA

Potensi sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan berupa pegawai yang terbagi atas PNS dan Non PNS. Pegawai yang berstatus PNS sebanyak 46 orang

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

PNS yang bekerja dilingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen bertugas melaksanakan tugas-tugas dinas dalam mengemban tugas pokok dan fungsi dinas dalam satu kesatuan sesuai dengan struktur organisasinya. Secara kuantitas pegawai yang ada belum sesuai dengan kebutuhan dimana masih banyak terdapat seksi/subbag yang kekurangan staf dan Petugas Penyuluh masih banyak yang rangkap tugas dengan membawahi lebih dari satu wilayah binaan. Saat ini kekurangan staf tersebut diatasi dengan mengangkat Tenaga Harian Lepas. Untuk koordinasi dengan Petugas lapangan, setiap bulan dilakukan pembinaan secara rutin dalam bentuk konferensi dinas sebagai ajang dialog antara kepala Dinas, Sekretaris, Kabid dan para Kasi dengan petugas lapangan. Secara lebih terperinci jumlah kuantitas maupun kualitas PNS yang bekerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 33. Daftar Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019

NO .	URAIAN	JUMLAH (ORANG)				JUMLAH
		GOL IV	GOL III	GOL II	GOL I	
1	2	3	4	5	6	
1	PEGAWAI STRUKTURAL					45
	SD	-	-	-	1	1
	SLTP	-	-	3	-	3
	SLTA	-	18	6	-	24
	D3	-	1	1	-	2
	DIV	1	2	-	-	3
	S1	1	7	-	-	8
	S2	2	2	-	-	4
	Jumlah	4	30	10	1	45

Dari data tersebut diketahui bahwa mayoritas atau 63% Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan berlatar belakang SLTA kebawah, sementara yang mempunyai latarbelakang pendidikan S.1/DIV Kelautan/perikanan hanya 5 orang (13%). Komposisi ini kurang ideal, kedepan penempatan pegawai dengan latar belakang pendidikan perikanan harus diperbanyak agar dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan melaksanakan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan lebih baik. Daftar nominatif Pegawai Negeri Sipil Dinlutkan disajikan pada lampiran 7.

2. Pegawai Non PNS

Pegawai Non PNS yang bekerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen bertugas membantu kelancaran pelaksanaan tugas-tugas dinas pada bagian-bagian tertentu dimana pekerjaan tersebut tidak dapat dikerjakan sendiri oleh petugas PNS. Jumlah pegawai non PNS sebanyak 64 orang antara lain bertugas sebagai :

- Penjaga malam kantor : 1 orang
- Pengelola TPI : 40 orang
- Pengelola BBI Pringtutul : 7 orang
- Pengelola Pasar Ikan Ungaran : 2 orang
- Pengelola Tambak Dinas : - orang
- THL di kantor : 14 orang

B. PERANGKAT / FASILITAS TEKNIS

Perangkat/fasilitas teknis yang dimiliki dinas dalam menunjang kelancaran kerja pegawai maupun petugas teknis antara lain berupa Sarana/Prasarana Kantor, Sarana/Prasarana TPI, BBI Tambak Dinas dan Kendaraan Operasional baik roda dua, tiga maupun empat.

1. Peralatan dan mesin

Sarana/Prasarana Kantor berupa peralatan dan mesin digunakan sebagai sarana penunjang kelancaran kerja/tugas. Daftar aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Dinas Lutkan Tahun 2019 sebagaimana terlihat pada lampiran. 8

2. Sarana/Prasarana Perikanan Budidaya

Sarana/prasarana perikanan budidaya berupa lahan perikanan yaitu Balai Benih Ikan (BBI) dan Tambak Dinas. BBI Pringtutul di Desa Pringtutul Kecamatan Rowokele seluas $\pm 20.000,- m^2$. Sedangkan Tambak Ikan milik Dinas berada di Desa Ayah Kecamatan Ayah seluas 1,85 Ha.

3. Sarana/Prasarana Perikanan Tangkap

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam usaha penangkapan ikan dan pengelolaan hasil produksi Perikanan tangkap yang ada di wilayah pesisir kabupaten Kebumen, antara lain berupa Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebanyak 8 unit tersebar sepanjang pesisir mulai Kecamatan Mirit, Klirong, Petanahan, Puring dan Ayah serta sarana penangkapan ikan berupa kapal, perahu motor, jaring, pancing dll).

a. TPI

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang ada di Kabupaten Kebumen, secara keseluruhan berjumlah 8 (Delapan) buah yang tersebar dari ujung barat sampai ujung timur Wilayah Kabupaten Kebumen. Kedelapan TPI tersebut, masing-masing diuraikan berikut ini.

1) TPI Logending

TPI Logending terletak di Desa Logending Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 50 m, jarak dari kota kecamatan 10 km dan dari kota kabupaten sekitar 68 km serta dari kota propinsi 205 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2019 produksi ikan tangkap di TPI Logending sebesar 439.764,50 kg dengan nilai sebesar Rp. 20.478.283.500,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 368.848.300,- (274,37%) dari target PAD sebesar Rp. 378.900.000,- Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 30.

Tabel 34. Data Fasilitas TPI Logending

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2018	2019
1	Luas Lahan (m2)	40.000	40.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	40.000	40.000
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	-	-
4	Status lahan	Pengairan	Pengairan
5	Panjang Talud / Turap (m)	>160	>160
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	300	300
8	Listrik (watt)	3.500	3.500
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	2	2
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	10	10
12	Pagar Keliling (m)	129,7	129,7
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (unit)	1	1
15	Parkir kendaraan roda 4 (unit)	1	1
16	Tanki air (unit)	1	1
17	Pabrik es (unit)/ice flake	1	1
18	Kapasitas Dermaga (bh)	>100	>100
19	Gedung pos pengawasan (unit)	1	1
20	Gedung pos polair (Unit)	1	1
21	Wisma nelayan (unit)	1	1
22	Pos Penyuluhan (unit)	1	1
23	Pos Operator (unit)	1	1
24	Tempat Rakit Jaring (unit)	1	1
25	Pos Jaga (unit)	1	1
26	Tempat Pengemasan ikan (unit)	1	1
27	Kios (unit)	12	12
28	Jalan Lingkungan (m)	180	180

2) TPI Argopeni

TPI Argopeni terletak di Desa Argopeni Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 50 m, jarak dari kota kecamatan 9 km dan

dari kota kabupaten sekitar 57 km serta dari kota propinsi 207 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 5 m. Pada Tahun 2019 produksi ikan tangkap di TPI Argopeni sebesar 233.028,15 kg dengan nilai sebesar Rp. 12.493.361.600,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 241.127.190,- (83,32%) dari target PAD sebesar Rp. 183.600.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 31.

Tabel 35. Data fasilitas TPI Argopeni

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2018	2019
1	Luas Lahan (m2)	40.000	40.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	26.313	26.313
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	13.687	13.687
4	Status lahan	Perhutani	Perhutani
5	Panjang Talud / Turap (m)	150	150
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200
7	Luas Gedung TPI (m2)	326	326
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Rumah mesin (unit)	14	14
12	Pagar Keliling (m)	0	0
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	10	10
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	400	400
16	Jaringan air bersih (m)	500	500
17	Pos SAR (unit)	1	1
18	Gd. Pertemuan (unit)	1	1
19	Tempat Pengemasan (unit)	1	1
20	Kios (unit)	1	1
21	Tempat Perakitan Jaring (unit)	1	1
22	Jalan produksi (m)	800	800

3) TPI Karangduwur

TPI Karangduwur terletak di Desa Karangduwur Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 100 m, jarak dari kota kecamatan 18 km dan dari kota kabupaten sekitar 65 km serta dari kota propinsi 215 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2019 produksi ikan tangkap di TPI Karangduwur sebesar 2.649.901,60 kg dengan nilai sebesar Rp. 46.473.334.450,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 859.576.700,- (111,86%) dari target PAD sebesar Rp. 698.700.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 32.

Tabel 36. Data Fasilitas TPI Karangduwur

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2018	2019
1	Luas Lahan (m2)	50,000	50.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	39,184	39.184
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	10.816	10.816
4	Status lahan	Perhutani	Perhutani
5	Panjang Talud / Turap (m)	350	350
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	450	450
7	Luas Gedung TPI (m2)	250	250
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Rumah mesin (unit)	31	31
12	Pagar Keliling (m)	36	36
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	200	200
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	15	15
16	Gudang dan kedai (m2)	200	200
17	Tempat perbaikan jaring (m2)	162	162
18	Tempat tambat labuh (m2)	800	800
19	Gedung Pertemuan Kelompok	1	1
20	Pos SAR	1	1

4) TPI Pasir

TPI Pasir terletak di Desa Pasir Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 150 m, jarak dari kota kecamatan 12 km dan dari kota kabupaten sekitar 70 km serta dari kota propinsi 210 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertinggi 3 m., Pada Tahun 2018 produksi ikan tangkap di TPI Pasir sebesar 436.110,00 kg

dengan nilai sebesar Rp.34.062.310.400,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 630.152.742,- (157,70 %) dari target PAD sebesar Rp. 445.536.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 37.

Tabel 37. Data Fasilitas TPI Pasir

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2018	2019
1	Luas Lahan (m2)	100.000	100.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	17.400	17.400
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	82.800	82.800
4	Status lahan	Pemkab	Pemkab
5	Panjang Talud / Turap (m)	250	250
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	300	300
7	Luas Gedung TPI (m2)	400	400
8	Listrik (watt)	450	450
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	50	50
12	Pagar Keliling (m)	40	40
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	60	60
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	10	10
16	Bak penampungan air (unit)	1	1
17	Unit Pengolah Air Minum (unit)	1	1
18	Dermaga	50	50
19	Jalan lingkungan TPI (m2)	200	200
20	Gedung Pertemuan kelompok	1	1
21	Pos SAR (unit)	1	1

5) TPI Criwik (Tambakmulyo)

TPI Tambakmulyo dibangun tahun 2010 terletak di Desa Tambakmulyo Kecamatan Puring. Jarak dari pantai sekitar 1 km, jarak dari kota kecamatan 2 km dan dari kota kabupaten sekitar 30 km serta dari kota propinsi 199 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2019 TPI Criwik tidak berproduksi, nelayannya pindah pangkalan ke TPI Pasir. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 38.

Tabel 38. Data fasilitas TPI Criwik (Tambakmulyo)

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2018	2019
1	Luas Lahan (m2)	4.000	4.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	2.000	2.000
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	2.000	2.000
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	-	-
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	64	64
8	Listrik (watt)	-	-
9	Bengkel (unit)		
10	MCK (unit)	1	1
11	Rumah mesin (m2)	90	90
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (kap/bh)	10	10
15	Parkir kendaraan roda 4 (kap/bh)	4	4
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Jalan produksi (m)	75	75
18	Kapasitas Dermaga (bh)	-	-

6) TPI Tegalretno

TPI Tegalretno dibangun tahun 2010 terletak di Desa Tegalretno Kecamatan Petanahan. Jarak dari pantai sekitar 1 km, jarak dari kota kecamatan 3 km dan dari kota kabupaten sekitar 20 km serta dari kota propinsi 199 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. , Pada Tahun 2019 produksi ikan tangkap di TPI Tegalretno sebesar 11.274,90 kg dengan nilai sebesar Rp. 880.624.860,- dan kontribusi PAD sebesar Rp.16.291.600,- (156,93%) dari target PAD sebesar Rp.13.600.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 39.

Tabel 39. Data fasilitas TPI Tegalretno

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2018	2019
1	Luas Lahan (m2)	2.000	2.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	1.250	1.250
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	750	750
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	-	-
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	70	70
8	Listrik (watt)	-	-
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (bh)	100	100
15	Parkir kendaraan roda 4 (bh)	5	5
16	Tanki air (unit)	1	1
17	Jalan Produksi (m)	150	150
18	Kapasitas parkir perahu (bh)	100	100
19	Tempat Perakitan Jaring (unit)	1	1

7) TPI Tanggulangin

TPI Tanggulangin terletak di Desa Tanggulangin Kecamatan Klirong. Jarak dari pantai sekitar 200 m, jarak dari kota kecamatan 4 km dan dari kota kabupaten sekitar 18 km serta dari kota propinsi 191 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3m. Pada Tahun 2019 produksi ikan tangkap di TPI Tanggulangin sebesar 18.606,02 kg dengan nilai sebesar Rp. 581.378.378,- dan kontribusi PAD sebesar Rp.10.755.500,- (95,49 %) dari target PAD sebesar Rp. 5.610.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 40.

Tabel 40. Data fasilitas TPI Tanggulangin

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2018	2019
1	Luas Lahan (m2)	20.000	20.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	930	930
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	19.170	19.170
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	329	329
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200

7	Luas Gedung TPI (m2)	96	96
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (kap/bh)	20	20
15	Parkir kendaraan roda 4 (kap/bh)	-	-
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Pabrik es (unit)	-	-
18	Kapasitas Dermaga (bh)	100	100
19	Tempat pengemasan ikan (unit)	1	1
21	Jalan produksi (m)	200	200

8) TPI Rowo

TPI Rowo terletak di Desa Rowo Kecamatan Mirit. Jarak dari pantai sekitar 1.000 m, jarak dari kota kecamatan 5 km dan dari kota kabupaten sekitar 45 km serta dari kota propinsi 162 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2019 produksi ikan tangkap di TPI Rowo sebesar 1.715 kg dengan nilai sebesar Rp. 28.432.470,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 526.000,- (90,17%) dari target PAD sebesar Rp.1.870.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 41.

Tabel 41. Data Fasilitas TPI Rowo

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2018	2019
1	Luas Lahan (m2)	5.000	5.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	1.500	2.500
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	3.500	2.500
4	Status lahan	Pengairan	Pengairan
5	Panjang Talud / Turap (m)	80	80
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200
6	Luas Gedung TPI (m2)	56	56
8	Listrik (watt)	450	450
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (bh)	10	10

15	Parkir kendaraan roda 4 (bh)	2	2
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Pabrik es (unit)	-	-
18	Kapasitas Dermaga (bh)	-	-
19	Jalan produksi (m2)	75	75
20	Tempat timbang (m2)	20	20

b. Sarana/Prasarana Penangkapan

Sarana dan Prasarana penangkapan ikan yang digunakan pada masing-masing Tempat Pelelangan Ikan (TPI) antara satu dengan lainnya berbeda-beda, baik yang berupa Kapal/Perahu, Jaring, maupun jenis alat tangkap lainnya. Untuk lebih jelasnya tentang data Sarana Penangkapan pada masing-masing TPI lihat Tabel 42-43.

Tabel 42. Data Sarana Armada Perahu pada TPI Kab. Kebumen

NO	KECAMATAN	DESA	JUMLAH KAPAL 2018	JUMLAH KAPAL 2019
1	Ambal	Ambalresmi	3	3
		Pucangan	2	2
		Sumberjati	4	4
2	Ayah	Argopeni	151	151
		Ayah	16	16
		Banjararjo	55	55
		Candirenggo	2	2
		Jintung	33	33
		Kalipoh	25	25
		Karangduwur	208	208
		Pasir	231	231
		Srati	77	77
3	Buayan	Adiwarno	2	2
		Karangbolong	16	16
4	Klirong	Jogosimo	4	4
		Kedungsari	1	1
		Pandanlor	13	13
		Tanggulangin	33	33
		Tambakprogaten	2	2
5	Mirit	Lembupurwo	18	18
		Miritpetikusan	7	7
		Rowo	31	31
		Wiromartan	6	6
6	Petanahan	Karangduwur	1	1
		Karanggadung	4	4
		Karangrejo	11	11
		Tegalretno	25	25
7	Puring	Surorejan	6	6
		Tambakmulyo	10	10

8	Sempor	Kedungwringin	22	22
		Sempor	36	36
9	Data alamat tidak lengkap		21	21
	JUMLAH		1076	1076

Tabel 43. Data Peralatan Tangkap pada TPI Kab. Kebumen

NO	TPI	GILLNET MONO/MULTI FILAMENT	TRAMMEL NET	PANCING	BIN TUR	ARAD	JML
1	Argopeni	24.300	6.080	8.500	652 -	-	39.532
2	Karangduwur	25.300	25.000	1.500	-	-	51.800
3	Pasir	15.147	1.210	55.000	55	-	71.412
4	Tambakmulyo	650	75	125	-	-	850
5	Tanggulangin	4.300	6.500	4.000	-	-	14.800
6	Tegalretno	6.500	-	-	-	-	6.500
7	Rowo	2.300	-	10	-	-	2.310
8	Logending	11.460	19.000	15.900	-	-	46.360
	JUMLAH	89.957	57.865	85.035	707	-	233.564

c. Sarana/Prasarana Pengolahan dan Pemasaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam rangka membantu pemasaran ikan berupa Pasar Ikan yang berada di Desa Ungaran Kecamatan Kutowinangun. Selain menyediakan benih ikan juga menyediakan ikan konsumsi agar pembudidaya ikan terbantu dalam pemasaran hasil usahanya. Bagi perikanan tangkap maka keberadaan 8 TPI beserta kios-kios yang tersedia sebagai prasarana pemasaran produk perikanan tangkap dari laut.

C. POTENSI SUMBERDAYA ALAM

Kabupaten Kebumen terletak di Bagian selatan Propinsi Jawa Tengah pada Koordinat 7°26’56” - 7°49’40” Lintang Selatan (LS) dan 109°23’59” - 109°50’55” Bujur Timur dan berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara ;
- Sebelah Selatan dengan Samudera Indonesia ;
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo.

Potensi Alam pendukung perikanan dan kelautan yang dimiliki Kabupaten Kebumen sangat berperan dalam menunjang keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan.

1. Potensi Alam Pendukung Perikanan Budidaya

Kabupaten Kebumen mempunyai Wilayah Darat seluas 128.111,5 Hektar (1.281,11 km²) yang merupakan daerah Potensial bagi Usaha Budidaya seluas 6.788,85 Ha. Di Perairan Pedalaman/Perairan Umum, baik berupa Sungai, Waduk, Rawa maupun genangan. Pantai sepanjang 57,5 km yang merupakan daerah potensi bagi usaha Budidaya Air Payau/Budidaya pada air berkadar garam/mempunyai salinitas 0–5 ppt. Laut di wilayah kabupaten kebumen merupakan lahan bagi kegiatan Budidaya Laut. Karakteristik Pantai Kabupaten Kebumen adalah merupakan Timbunan Pasir (sand dune) sepanjang ± 43 km dan sisanya berupa pantai berbukit Karang. Pantai Kabupaten Kebumen merupakan Pantai dari laut bebas Samudera Hindia yang mempunyai ombak yang besar dan arus yang kuat. Catatan sementara menunjukkan bahwa Wilayah daratan terdiri dari 26 Kecamatan dan 460 Desa/Kelurahan.

Topografi wilayah Kabupaten Kebumen sangat bervariasi dari Pegunungan, Dataran, Persawahan, Bonorawan serta Pesisir dan Laut. Pada semua wilayah tersebut tersimpan Potensi bagi Kegiatan Perikanan Budidaya. Beberapa Potensi tersebut seperti terlihat pada tabel 44 dan uraian dibawah ini

Tabel. 44 Potensi Lahan Budidaya Perikanan

No	Jenis Budidaya	Potensi (Ha)	Pemanfaatan (Ha)	Ket
1.	Budidaya Laut	714,53	-	Belum ada teknologi yang sesuai, kondisi alam berat
2.	Budidaya Air Payau			
a.	Budidaya Tambak	1.151,20	68,75	Udang Vanamae
3.	Budidaya Air Tawar			
a.	Kolam Air Tenang	217,98	124,68	Kolam kelompok
b.	Kolam CBF	459,04	160,00	Cekdam, genangan
c.	Jaring Apung	265,00	0,11	Waduk sempor dan pejengkolan

d.	Karamba	6,00	1,10	
e.	Sawah/mina padi	3.975,10	2,00	10% potensi sawah

a. Air Tawar

- 1) Luas wilayah darat secara administrasi keseluruhan adalah seluas 128.111,5 ha mulai Pegunungan, Dataran Persawahan, Bonorawan sampai Pesisir.
- 2) Sungai seluas $\pm 929,56$ Ha.
- 3) Rawa seluas $\pm 79,50$ Ha.
- 4) Genangan seluas $\pm 1.153,19$ Ha, dimana daerah ini merupakan daerah Depresi (cekungan ke dalam bumi) dari Pegunungan Semeru yang terkenal dengan daerah Bonorawan.
- 5) Waduk $\pm 302,14$ Ha. Khususnya Waduk Sempor dan sebuah Waduk/Bendungan yang didominasi penggunaannya bagi Tenaga Listrik yaitu Bendungan Pejengkolan.
- 6) Check Dam $\pm 6,32$ Ha. yang didominasi dari Sumber air dan Tadah Hujan khususnya Check Dam Pedegolan, Pengaringan, Wonorejo, Korowelang dan Sidototo.
- 7) Kolam Rakyat seluas $\pm 124,68$ ha.
- 8) Balai Benih Ikan (BBI) di Desa Pringtutul Kecamatan Rowokele seluas $\pm 20.000,- m^2$.
- 9) Pasar Benih Ikan (PBI) di Desa Ungaran Kecamatan Kutowinangun seluas $\pm 3.000,- m^2$
- 10) Unit –Unit Perbenihan Rakyat (UPR) sebanyak 150 unit dengan luas sekitar 0,6 Ha, untuk jenis Ikan Lele, Gurami, Tawes dan Ikan Mas/Karper.
- 11) Serta wilayah yang teraliri sumber air tawar baik yang berasal dari Waduk, saluran waduk maupun mata air seperti Sawah seluas 28.452 Hektar yang terdiri dari Sawah Irigasi Waduk Wadas Lintang seluas 21.352 Ha, Irigasi waduk Sempor 6.478 Ha dan Irigasi Mata air 622 Ha.

b. Air Payau

Potensi Pertambakan yang berada di Kecamatan Ayah, Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Bulus Pesantren, Ambal dan Mirit dimana yang terolah seluas 68,75 Ha.

c. Air Laut

- 1) Potensi Budidaya laut ada di sepanjang Pantai Kebumen sepanjang 57,5 km dan cukup prospektif untuk wilayah dengan Perairan Karang yang ada di Kecamatan Ayah dan Buayan sepanjang 9,1 Km.

- 2) Cukup banyak Potensi Sumberdaya Ikan yang dapat dikembangkan, mengingat kebutuhan dasar akan budidaya berupa perairan yang bebas dari Pencemaran ada di sini. Pencemaran yang pernah terjadi akan segera tercuci secara alamiah, mengingat dinamika gelombang dan Arus laut yang ada. Sentuhan teknologi Budidaya di Perairan Bebas akan sangat diharapkan daerah ini, seperti Teknologi Budidaya Rumput Laut system Long line dan Komoditas Laut lainnya. Lokasi Ujicoba Tembak Hankam juga terinformasi sebagai wilayah bertelur untuk jenis Penyu Belimbing, sehingga ke depan Sifat Budidaya terkait dengan Hobby, Pemerhati dan Pelestari dapat dikembangkan di daerah ini.
- 3) Lahan di perairan Pedalaman/Perairan Umum merupakan sumberdaya lahan budidaya yang belum sepenuhnya termanfaatkan. Data potensi berbagai jenis Perairan Umum Daratan disajikan pada tabel 45.

Tabel 45. Data Potensi Perairan Umum Daratan (PUD)

No	Kecamatan	Sungai	Waduk Check dam	Rawa	Genangan	Sawah
1	Adimulyo	33,00	-	-	154,00	3.188,96
2	Alian	11,30	-	-	-	1.642,90
3	Ambal	33,00	-	-	10,00	2.882,70
4	Ayah	97,00	-	48,00	50,00	1.514,87
5	Bonorowo	18,75	-	4,00	473,00	1.814,15
6	Buayan	16,10	-	-	3,00	1.146,58
7	Buluspesantren	32,00	-	-	2,00	2.124,49
8	Gombang	21,70	-	-	5,00	1.083,41
9	Karanganyar	60,23	-	-	5,00	883,15
10	Karanggayam	37,00	-	-	-	1.653,95
11	Karangsambung	10,00	-	-	-	1.975,70
12	Kebumen	10,65	-	6,00	1,00	2.315,63
13	Klirong	112,5	-	-	-	1.461,40
14	Kutowinangun	24,93	-	4,00	2,00	1.295,93
15	Kuwarasan	36,50	-	-	4,00	2.072,47
16	Mirit	34,20	-	-	-	2.068,85
17	Padureso	14,60	3,50	1,00	-	312,10
18	Pejagoan	31,20	0,50	2,00	50,14	792,41
19	Petanahan	89,20	-	-	125,00	2.210,75
20	Poncowarno	11,60	28,64	-	5,00	1.067,93
21	Prembun	45,50	-	-	60,00	1.065,50
22	Puring	47,80	-	-	125,00	2.766,45
23	Rowokele	10,00	-	-	0,28	975,53
24	Sadang	46,50	-	-	-	1.146,30
25	Sempor	34,20	270,00	-	-	1.580,64
26	Sruweng	10,10	-	-	30,30	1.408,38
JUMLAH		929,56	302,14	65,00	1.104,72	42.451,13

2. Potensi Alam Pendukung Perikanan Tangkap

Potensi sumber daya alam yang ada di wilayah pesisir Kabupaten Kebumen terdiri dari Ikan, hutan Mangrov, Terumbu Karang. Potensi Sumber daya Alam tersebut sampai saat ini belum dikelola secara optimal.

a. Ikan

Potensi sumber daya ikan yang ada terdiri berbagai jenis ikan dan jenis udang. Potensi tersebut tersebar sepanjang wilayah pesisir Kabupaten kebumen yang meliputi kecamatan Ayah sampai Kecamatan Mirit. Data produksi dan nilai produksi ikan dan udang yang dominan ditangkap nelayan sebagaimana terlihat pada tabel 46.

Tabel 46. Data Produksi dan Nilai Produksi ikan / udang Dominan Tahun 2019

No	Jenis ikan / Udang	Jumlah	
		Kg	Rp
1	Lobster	25.517,05	4.296.729.800
2	Jerbung	108.492,60	17.877.551.650
3	Rajungan	55.040,50	2.576.793.500
4	Tengiri	70.326,60	4.674.220.975
5	Tongkol	70.628,85	1.087.593.100
6	Kembung	23.582,60	381.276.500
7	Tengiri Batang	29.932,30	2.470.592.100
8	Tembang	107.031,20	233.246.400
9	Ikan Rucah/Bocor	44.428,35	146.414.025
10	Bawal Putih	202.775,90	37.813.895.410
12	Kakap Putih/Tombo	60.323,30	569.012.900
13	Bawal	55.486,75	10.296.431.900
14	Lendra/Lea	30.258,50	72.352.400
15	Layur	533.859,50	19.355.715.228
16	Manyung/JH/Songot	152.232,30	2.130.126.930
17	Kleket	40.258,60	354.493.000
18	Pari Kikir	41.767,00	988.344.511
19	Pinjalo	141.929,70	982.467.160
20	Ubur-Ubur	1.727.085	1.143.145.650

b. Hutan Mangrove

Potensi hutan Mangrov di Kabupaten Kebumen terdapat pada muara Sungai Bodo, muara sungai Suwuk. Data potensi hutan mangrove tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 47.

Tabel 47. Data potensi Hutan Mangrove tahun 2019

No.	Lokasi	Luas lahan (Ha)	Kondisi		Titik Koordinat Lokasi Lahan (DMS)
			Baik (Ha)	Potensi Untuk Ditanami (Ha)	
1.	Ds. Ayah, Kec. Ayah	15,82	10,32	5,5	109.392278 Dan - 7.719215
2.	Ds. Tegalretno, Kec. Petanahan	5,1	0,1	5	
3.	Ds. Jladri, Kec. Ayah	8,77	6,77	2	109.470865 Dan - 7.750221
4.	Ds. Tambakmulyo, Kec. Puring	15,51	5,51	10	109.484412 Dan - 7.753462
5.	Ds. Tanggulangin, Kec. Klirong	16,4	1,4	15	109.618605 Dan - 7.781075
6.	Ds. Ayamputih, Kec. Buluspesantren	0,76	0,76	-	109.469546 Dan - 7.750227
7.	Ds. Wiromartan Dan Lembupurwo, Kec. Mirit	37,74	18,85	18,89	109.814714 Dan - 7.827508; 109.803028 Dan - 7.823976
Jumlah		100,1	43,71	56,39	

c. Terumbu Karang

Potensi sumber daya Terumbu karang terdapat di Perairan sepanjang wilayah laut Kebumen yaitu terdapat di Kecamatan Ayah diujung barat dan kecamatan Mirit di paling ujung timur. Adapun rincian data potensi Terumbu Karang dapat dilihat pada tabel 48.

Tabel 48. Data Potensi Terumbu Karang tahun 2019

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Kondisi		Titik Koordinat Lokasi Lahan (DMS)
			Baik	Rusak	
1	Ds. Menganti, Kec. Ayah	21,95	94,6%	5,4%	-7769973,109413051
Jumlah		21.95			

d. Kawasan Pesisir

Kabupaten Kebumen secara geografis terletak pada 7°27' - 7°50' lintang selatan Dan 109°22' - 109°50' bujur timur. Kabupaten Kebumen terletak di bagian selatan provinsi Jawa Tengah yang secara administratif berbatasan dengan :

- 1. Sebelah Timur : Kabupaten Purworejo
- 2. Sebelah Barat : Kabupaten Cilacap Dan kabupaten Banyumas

3. Sebelah utara : Kabupaten Banjarnegara Dan kabupaten Wonosobo

4. Sebelah selatan : samudra Hindia

Kabupaten Kebuen secara administratif terdiri dari 26 Kecamatan Dan 449 Desa Dan 11 Kelurahan dengan luas wilayah sebesar 128.111,50 ha atau 1.281,115 km², yang mempunyai panjang pantai 57,5 km. Data luas kawasan terlihat pada tabel 49.

Tabel 49. Data Kawasan Pesisir Kab. Kebumen

NO	KECAMATAN PESISIR	JUMLAH DESA	JUMLAH TOTAL PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PRIA	JUMLAH PENDUDUK WANITA	LUASAN (Ha)
1.	Buayan	20	53.939	26.909	27.030	6.842
2.	Ayah	18	52.829	26.885	25.943	7.637
3.	Petanahan	21	52.605	26.945	25.660	4.484
4.	Klirong	24	55.281	28.212	27.069	4.325
5.	Buluspesantren	21	52.550	26.473	26.077	4.877
6.	Ambal	32	56.180	28.534	27.646	6.241
7.	Mirit	22	46.440	23.217	23.223	5.235
8.	Puring	23	52.829	26.886	25.943	6.197
	JUMLAH	181	422.653	214.061	208.591	45.838

e. Desa Pesisir

Pada tahun 2019 terdapat 30 desa pesisir yang masuk dalam 8 wilayah Kecamatan di sepanjang pantai di bagian selatan Kabupaten Kebumen. Data Desa pesisir di Kabupaten Kebumen tahun 2019 seperti terlihat pada tabel 50.

Tabel 50. Desa Pesisir di Kabupaten Kebumen tahun 2019

NO	KECAMATAN	DESA
1	AMBAL	1 Entak 2 Kenoyojayan 3 Ambalresmi 4 Kaibonpetangkuran 5 Kaibon 6 Sumberjati
2	MIRIT	1 Miritpetikusan 2 Tlogodepok 3 Mirit 4 Tlogopragoto 5 Lembupurwo 6 Wiromartan

3	KLIRONG	1	Jogosimo
		2	Tanggulangin
4	BULUSPESANTREN	1	Ayam Putih
		2	Setrojenar
5	PURING	1	Tambakmulyo
		2	Surorejan
6	PETANAHAH	1	Karangrejo
		2	Karanggadung
7	AYAH	1	Argopeni
		2	Karangduwur
		3	Srati
		4	Pasir
		5	Ayah
8	BUAYAN	1	Karangbolong

D. KELEMBAGAAN KELOMPOK

Kelembagaan kelompok yang tertata dan terorganisir dengan pembinaan yang rutin dan penilaian kondite sangat menentukan keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan karena kelembagaan kelompok merupakan salah satu obyek pembangunan dimana pada akhirnya tujuan pembangunan itu adalah untuk mensejahterakan masyarakat khususnya adalah kelompok Pembudidaya ikan, kelompok nelayan dan kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan.

Pertumbuhan kelompok pembudidaya ikan, kelompok nelayan dan kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan cukup baik hal ini terlihat dari keaktifan kelompok yang sangat dinamis. Hal ini disebabkan minat masyarakat untuk membuka usaha melalui perikanan budidaya, perikanan tangkap serta pengolah dan pemasar hasil perikanan cukup tinggi sehingga apresiasi mereka terhadap pembangunan perikanan dan kelautan sangat baik.

Keadaan ini tentu saja mendorong Dinas Kelautan dan Perikanan untuk terus berupaya memenuhi kebutuhan modal bagi mereka melalui kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan.

BAB V

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pelaksanaan kegiatannya memberikan pelayanan pada masyarakat melalui pembinaan dan bantuan teknis serta bantuan sarana produksi untuk meningkatkan kesejahteraan petani pembudidaya ikan dan Nelayan juga pengolah dan pemasar hasil perikanan. Dinas Kelautan dan Perikanan juga diberikan tugas untuk memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Kebumen berupa Pendapatan Asli Daerah. Realisasi PAD Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 tidak mencapai target yaitu hanya tercapai **77,96** persen yaitu sebesar **Rp.2.542.274.832,-** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp. 3.260.877.000,-**. Sumber pendapatan Dinas Kelautan dan Perikanan berasal dari Pos Retribusi daerah dan Pos lain-lain PAD yang sah (Penjualan hasil perikanan).

Penjelasan dari pos pendapatan yang menjadi sumber PAD Dinas Kelautan dan Perikanan dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

I. TPI Kabupaten

Pendapatan Dinas dari Pos Retribusi TPI Kabupaten didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2010 tentang Retribusi Tempat Pelelangan Ikan. Dalam Perda tersebut diatur besaran tarif retribusi TPI sebesar 1,85% dari hasil lelang dengan perincian sebagai berikut :

- a. Nelayan dipungut 1,10% dari raman produksi ikan.
- b. Bakul ikan dipungut 0,75% dari raman produksi ikan.

PAD Dinas Kelautan dan Perikanan dari pos TPI Kabupaten Kebumen Tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp. 1.728.836.000,- dan dapat tercapai sebesar Rp. **2.127.458.032,-** atau 123,06%.

II. BBI Pringtutul

Dasar hukum yang mengatur penerimaan hasil dari BBI adalah Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2003 tanggal 3 Nopember 1983 tentang Penyelenggaraan Balai Benih Ikan Milik Pemerintah Kabupaten Kebumen

Berdasarkan peraturan tersebut, Perolehan pendapatan dilakukan oleh petugas BBI dari hasil penjualan benih ikan kepada masyarakat yang pada dasarnya merupakan penggantian biaya pembenihan.

Pendapatan BBI Pringtutul tahun 2019 ditarget sebesar Rp. 125.000.000,- dan pada akhir tahun teralisasi sebesar Rp. 127.550.000,- (102.04 %). Ini berarti realisasi pendapatan BBI melampaui target.

III. Tambak

Perolehan pendapatan dari retribusi pemakaian kekayaan daerah berasal dari uang sewa tambak atau sewa lahan pesisir di desa Tegalretno Kecamatan Petanahan, Desa Tanggulangin dan Pandanlor Kecamatan Klirong. Pada tahun 2019 target pendapatan dari tambak ini sebesar Rp. 1.407.041.000,- dan terealisasi sebesar Rp 287.266.800,- atau 20,42%.

Perolehan total pendapatan dari Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 secara rinci disajikan pada tabel 51.

Tabel 51. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2019.

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pajak Daerah	-	-	-
2.	Retribusi Daerah:	3.135.877.000,-	2.414.724.832,-	77,25
	a.Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak)	1.407.041.000,-	287.266.800,-	20,42
	b.Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	1.728.836.000,-	2.127.458.032,-	123,06
3.	Lain-lain PAD yang sah (BBI)	125.000.000,-	127.550.000,-	102,04
Jumlah		3.260.877.000,-	2.542.274.832,-	77,96

Tabel 52. Target dan realisasi pendapatan dinas kelautan dan perikanan per obyek Tahun 2019

NO	URAIAN/JENIS PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	
		(Rp)	(Rp)	%
I	a.Retribusi TPI	1.728.836.000,-	2.127.458.032,-	123,06
1	TPI Argopeni	183.600.000,-	241.127.190,-	131,33
2	TPI Logending	378.900.000,-	368.848.300,-	97,34
3	TPI Karangduwur	698.700.000,-	859.756.700,-	123,05
4	TPI Pasir	445.536.000,-	630.152.742,-	141,44
5	TPI Tanggulangin	5.610.000,-	10.755.500,-	191,72
6	TPI Rowo	1.870.000,-	526.000,-	28,13
7	TPI Tegalretno	13.600.000,-	16.291.600,-	119,79

8	TPI Criwik	1.020.000,-	-	0,00
	b.Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak)	1.407.041.000,-	287.266.800,-	20,42
II	Lain – lain PAD yang sah	125.000.000,-	127.550.000,-	102,04
	Penjualan Hasil Perikanan	125.000.000,-	127.550.000,-	102,04
1	BBI Pringtutul	125.000.000,-	127.550.000,-	102,04
	JUMLAH	3.260.877.000,-	2.542.274.832,-	77,96

BAB VI

P E N U T U P

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dengan segala potensi dan keragaman yang dimiliki senantiasa berusaha memanfaatkan seoptimal mungkin dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Pada bab-bab terdahulu telah dikemukakan tentang keragaman yang ada, potensi yang dimiliki, pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dan pelaksanaan kegiatan pembangunannya. Dampak dari pelaksanaan kerja dan kegiatan pembangunan tentunya diketahui dengan melihat indikator atau tolok ukur misal berupa peningkatan produksi benih ikan, produksi ikan konsumsi dan peningkatan konsumsi ikan masyarakat. Peningkatan atau penurunan produksi dan dampak lainnya tentu saja dapat diukur keberhasilannya apabila dituangkan dalam bentuk data. Namun data tersebut sangat banyak sehingga tidak dituangkan dalam Buku profil ini tetapi disajikan tersendiri dalam bentuk Buku Database Kelautan dan Perikanan tahun 2019.

Sementara itu dalam pelaksanaan kerja dan kegiatan pembangunan tentu saja ada beberapa kendala atau masalah yang ditemui, namun hal itu terus diusahakan penanganannya. Masalah dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan tugasnya yaitu :

- Rendahnya kualitas SDM pelaku usaha perikanan.
- Perikanan budidaya didominasi oleh pelaku usaha dengan kapasitas usaha kecil dengan luasan lahan sempit, tersebar, sumber daya lahan dan modal terbatas.
- Semakin berkurangnya jumlah dan kualitas staf yang sesuai bidang tugasnya akibat banyaknya pegawai yang pensiun setiap tahunnya.
- Keterbatasan anggaran pembangunan, sehingga terdapat kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan
- Dalam bidang perikanan tangkap terdapat faktor eksternal yang tidak dapat diintervensi oleh pelaku usaha yaitu masalah musim/cuaca
- Perubahan regulasi yang sangat dinamis

Adapun langkah-langkah yang diambil guna mengatasi masalah tersebut antara lain :

- Kegiatan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dilakukan terus –menerus secara terprogram, berkala dan berkelanjutan.
- Optimalisasi dalam pemberdayaan staf serta penataan personil sesuai bidang tugas.

- Meningkatkan motivasi kerja melalui jalinan komunikasi yang baik antara staf dan pimpinan dan antar jajaran kasi dan kabid misalnya melalui pengadaan staf meeting dan konferensi dinas.
- Memperbanyak koordinasi baik melalui jalur komunikasi dengan memanfaatkan media sosial (email/website, telepon, WA dan sms) maupun komunikasi langsung misal dengan seringnya menghadiri undangan, rapat, konsultasi dan koordinasi dari Provinsi dan Pusat dengan mengalokasikan dana untuk kegiatan tersebut.
- Optimalisasi dana pembangunan sesuai kebutuhan melalui perencanaan yang berdasar pada kebutuhan dan aspirasi dari wilayah; sumberdaya yang ada serta evaluasi hasil pembangunan tahun sebelumnya.
- Para nelayan dianjurkan untuk mensiasati kondisi cuaca ekstrem yang sering terjadi dengan meningkatkan aktifitas pada saat cuaca bersahabat.

Secara teknis, kinerja dapat berjalan sesuai harapan namun masalah non teknis yang ditemui tersebut adalah masalah yang penanganannya tidak dapat diselesaikan atau diatasi dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu langkah yang diambil guna mengatasinya perlu waktu dan terus menerus dalam pelaksanaannya sehingga diharapkan dari tahun ke tahun hasil kerja dan hasil pembangunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dapat senantiasa meningkat dan memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen.

Plt. KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN
PADA SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN



Drs. H. NUGROHO TRI WALUYO

Pembina Utama Muda
NIP. 196200301 198503 1 013

Lampiran 4. Daftar Program, Kegiatan dan Anggaran pada TA. 2019 (setelah perubahan)

No.	Program / Kegiatan	Tahun 2019		Pencapaian (%)
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	588.387.000,-	580.103.954,-	98,59
	1.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.475.000,-	2.474.700,-	99,99
	1.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik	97.673.000,-	93.931.303,-	96,17
	1.3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas / Operasional.	84.795.000,-	80.515.425,-	94,95
	1.4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	73.316.000,-	73.316.000,-	100,00
	1.5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	68.818.000,-	68.792.800,-	99,96
	1.6. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	14.555.000,-	14.555.000,-	100,00
	1.7. Penyediaan Alat Tulis Kantor	19.804.000,-	19.804.000,-	100,00
	1.8. Penyed. Barang Cetak & Penggandaan	15.348.000,-	15.348.000,-	100,00
	1.9. Penyediaan Komponen Instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	4.455.000,-	4.455.000,-	100,00
	1.10. Penyediaan Bahan Bacaan & Per UU	4.158.000,-	4.158.000,-	100,00
	1.11. Penyediaan Makanan dan Minuman	35.350.000,-	35.339.200,-	99,97
	1.12. Rapat-rapat Koord. & Konsultasi ke Luar Daerah	105.258.000,-	105.044.526,-	99,80
	1.13. Rapat-rapat Koord. & Konsultasi ke Dalam Daerah	62.382.000,-	62.370.000,-	99,98

1	2	3	4	5
2	Program Peningkatan Sarana dan prasarana aparatur	392.956.000,-	388.852.000,-	98,96
	2.1. Pengadaan peralatan gedung kantor	171.152.000,-	167.591.500,-	97,92
	2.2. Pengadaan Mebelair	49.510.000,-	49.510.000,-	100,00
	2.3. Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	68.323.000,-	67.922.000,-	99,41
	2.4. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	49.510.000,-	49.367.500,-	99,71
	2.5. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	54.461.000,-	54.461.000,-	100,00
3.	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	471.013.000,-	470.520.351,-	99,90
	3.1. Pembinaan pelaku usaha perikanan	237.648.000,-	237.250.851,-	99,83
	3.2. Fasilitasi pelayanan usaha perikanan	233.365.000,-	233.269.500,-	99,96
4.	Program Pengembangan data/informasi	252.822.000,-	251.068.427,-	99,31
	4.1.Penyusunan dan Pengumpulan Data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	252.822.000,-	251.068.427,-	99,31
5.	Program pengembangan data/informasi/statistik daerah	104.444.000,-	90.913.324,-	87,05
	5.1. Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah	104.444.000,-	90.913.324,-	87,05

6.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	11.620.123.000,-	11.080.706.704,-	95,36
6.1.	Pengembangan bibit ikan unggul	585.366.000,-	573.314.750,-	97,94
6.2.	Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	5.659.828.000,-	5.406.716.760,-	95,53
6.3.	Pembinaan dan pengembangan perikanan	3.884.028.000,-	3.632.687.909,-	95,53
6.4.	Pengembangan sarana dan prasarana budidaya perik (DAK)	1.416.636.000,-	1.397.960.285,-	98,68
6.5.	Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan	74.265.000,-	70.027.000,-	94,29

7.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	3.468.445.000,-	3.122.944.100,-	90,04
7.1.	Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	133.330.000,-	133.326.000,-	100,00
7.2.	Rehabilitasi sedang/berat tempat pelelangan ikan	1.259.487.000,-	1.041.443.000,-	82,69
7.3.	Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap	618.074.000,-	616.144.000,-	99,69
7.4.	Pengembangan sarana alat tangkap	990.200.000,-	874.940.200,-	88,36
7.5	Pengembangan sumberdaya ikan dan lingkungan	348.530.000,-	342.525.000,-	98,28
7.6.	Perlindungan nelayan terhadap bencana alam laut	118.824.000,-	114.565.900,-	96,42
8.	Program Optimilisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	1.172.213.000,-	1.170.234.819,-	99,83
8.1.	Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul	1.172.213.000,-	1.170.234.819,-	99,83
	J U M L A H	18.070.403.000,-	17.155.343.679,-	94,94